

DAFTAR PUSTAKA

- Adetoro, N. (2010). Reading Interest and Information Needs of Persons with Visual Impairment in Nigeria. *South African Journal of Libraries and Information Science*, 49-56. doi:<https://doi.org/10.7553/76-1-85>
- Agustin, Q. D. (2018). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik Tunagrahita Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 Kelas 3 SDLB Sumber Dharma Malang*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ampratwum, J., Offei, Y. N., & Ntuaduro, A. (2016). Barriers to the Use of Computer Assistive Technology among Students with Visual Impairment in Ghana: The Case of Akropong School for The Blind. *Journal of Education and Practice*, 7, 58-61.
- Anastasiya, S. A. (2018). Model Pembelajaran Langsung Terhadap Keterampilan Vokasional Siswa Tunadaksa di SMALB–D. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(1), 1-14.
- Assie, R. A. (2021). Availability of Assistive Technology Devices for Students with Visual Impairment: Evidence from the University of Cape Coast. *Global Scientific Journals*, 9(2), 413-414.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azis, A. (2016). Pengaruh Keterampilan Membaca Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 65-73.
- Ba'its, U. A. (2021). Pendidikan Vokasional Anak Berkebutuhan Khusus Pada Masa Transisi Pasca Kelulusan Di Sekolah Luar Biasa. *Widia Ortodidaktika*, 10(1), 28-39.
- Bellaciccoa, R., & Farinella, A. (2018). ICT in Higher Education. The Review Process of an Assessment Tool of Technological Competences of Students With Visual Impairments. *Form@re - Open Journal per la formazione in rete*, 18(1), 346-356.
- Burner, D. (2022, September 17). *How Important is Tech to Students with Visual Impairments?* [Online]. Diakses dari <https://www.perkins.org/resource/how-important-tech-students-visual-impairments/>.
- California Department of Education. (2006). *Braille Reading Standards*. California: California Department of Education.

- Camalia, F., Susanto, H., & Susilo. (2016). Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas VIII SMP. *Unnes Physics Education Journal*, 67-79.
- Cendaniarum, W. B., & Supriyanto. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167-177.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Eva, N. (2015). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) Universitas Negeri Malang (UM).
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam)*. Sidoarjo: Umsidsa Press.
- Fitriawan, R. (2016). Peningkatan Keterampilan Vokasional Melalui Pelatihan Cetak Sablon Kaos Bagi Anak Tunarungu Kelas XII di SLB Bakti Putra Ngawis. *Widia Ortodidaktika*, 5(9), 895-907.
- Fuglerud, K. S. (2011). The Barriers to and Benefits of Use of ICT for People with Visual Impairment. *International Conference on Universal Access in Human-Computer Interaction*, (pp. 452-462). Berlin, Heidelberg.
- Hakim, M. P., & Martias, Z. (2020). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Vas Bunga dari Gelas Minuman Bekas melalui Metode Demonstrasi bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X SLB Negeri 1 Lubuk Sikaping). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(1), 95-104. doi:<https://doi.org/10.31933/rrj.v3i1.330>
- Hani, U., & Asnimar. (2017). Teknik-Teknik yang Dilakukan Guru Dalam Membuka Pelajaran di Kelas IV SD Negeri 57 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.36706/jisd.v4i2.8346>
- Hendrayanto, E. (2019). *Profil Siswa Tunanetra (X) Berprestasi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri 2 Payakumbuh*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Ishartiwi. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Untuk Pemberdayaan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus* (Vol. 2). [Online]. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/4219>.

- Ismaniati, C. (2010). *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 16.
- Ismuwardani, W. (2007). *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Guru SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal dalam Pelaksanaan Kurikulum 2006*. (Skripsi). Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Iswari, M. (2007). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Jaya, H. (2017). *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Perawatan dan Perbaikan Elektronika*. Makassar: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Jaya, H., Haryoko, S., & Lu'mu. (2015). Pembelajaran Praktek Berbasis Web Untuk Memfasilitasi Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Seminar Nasional 2015 Lembaga Penelitian UNM Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan* (pp. 566-577). Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Jaya, Y. Y. (2014). *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis TIK SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga*. (Tesis). Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. (2017). *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*.
- Kim, S., Park, E., & Ryu, E. (2018). Multimedia Vision for the Visually Impaired through 2D Multiarray Braille Display. *Applied Sciences*, 1-24. doi:10.3390/app9050878
- Manurung, S. (2017). *Merancang Kegiatan Pembelajaran*. [Online]. Diakses dari <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/513>.
- Mashur, Iswandi, T., & Yaqin, L. N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integrasi TIK dalam Proses Pembelajaran pada Pondok Pesantren di Lombok Timur. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 278-287.
- Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Educators: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 4(2), 2-21.

- Monica, R. V., & Murtadlo. (2021). Artikel Literature Review Penggunaan Metode Drill Terhadap Keterampilan Vokasional Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2).
- Mugianara E, A. (2019). Pembelajaran Mengetik Awas Bagi Siswa Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (Studi Deskriptif Tentang Pembelajaran Mengetik Awas Bagi Siswa Tunanetra Kelas XI di SLBN-A Citeureup Kota Cimahi). *JASSI Anakku*, 19(1), 17-24.
- Muhammad, I., Zaien, H. M., & Diwasari, M. A. (2015). "BREAD" Tools For Helping Blind People Reading A Book, Using Portable Scanner and Hard-Text to Voice. [Online]. Diakses dari <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/102743/-bread-aplikasi-alat-bantu-baca-buku-untuk-tunanetra-menggunakan-portable-scanner-dengan-metode-hard-text-to-voice.html>.
- Munir. (2009). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muthmainnah, R. N. (2015). Pemahaman Siswa Tunanetra (Buta Total Sejak Lahir dan Sejak Waktu Tertentu) Terhadap Bangun Datar Segitiga. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 15-27.
- Muyyasarroh, I. K. (2019). *Pemanfaatan Komputer Dalam Pembelajaran Dan Menghafal Al-Quran Bagi Siswa Tunanetra di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nahlisa, R. M., Rukiyah, & Christiani, L. (2015). Buku Braile Sebagai Jembatan Keterbatasan Akses Informasi Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Bagian A Dria Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2.
- Nastiti, D. P., Santoso, S., & Sudiyanto, S. (2019). Studi Literatur Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Evaluasi Sumatif. *Seminar Nasional Pendidikan IV 2019* (pp. 77-85). Surakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Surakarta.
- Noveria, L. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Sandal Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Pacheco, E., Yoong, P., & Lips, M. (2017). The Role of ICTs in Students with Vision Impairments' Transition to University. *The International Conference on Information Resources Management-CONF-IRM2017*, (pp. 1-13). Santiago, Chile.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (n.d.).
- Prastyo, A. K., Isnaeni, R., & Sedoyoningrum, E. (2018). *Net-View: Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Bagi Siswa Tuna Netra*. Indonesia Student Researcher Festival (ISRF) 2018.
- Rafikayati, A., & Jauhari, M. N. (2021). Studi Tentang Pembelajaran Vokasional Bagi Anak Tunarungu di SMPN 28 Surabaya. *Special and Inclusive Education Journal*, 2(1), 77-83. doi:<https://doi.org/10.36456/special.vol2.no1.a3888>
- Rezeika, A. C., & Wahyuno, E. (2018). Pelaksanaan Program Vokasional untuk Anak Autis. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(1), 1-6. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i12018p1-6>
- Riadi, A. (2017). Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 1-12.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Saleh, I. (2017). *Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Program Keterampilan Vokasional di SLB-B YPALB Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi). IAIN Surakarta.
- Sani, Y. (2017). *Pengembangan Program Keterampilan Vokasional Untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja Bagi Anak Tunarungu Di Slb N Bekasi Jaya*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, D. P., & Budiyanto. (2016). Implementasi Program Transisi Bagi Siswa Autis di SMP Negeri 4 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 2-10.
- Sensus, A. I., & Munir, E. S. (2016). *Modul Guru Pembelajar SLB Tunanetra Kelompok Kompetensi G*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora 2021*, 1, pp. 504-509.
- Siahaan, S. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Pembelajaran: Sebuah Kajian. *Jurnal Teknodik*, 273-283.


- Sidiq, Z. (2018). Zulkifli, S. (2018). Pengoperasian Komputer Program JAWS (*Job Acces With Speech*) for Windows Oleh Peserta Didik Tunanetra. *JASSI Anakku*, 18(1), 68-76.
- Simsek, O., Altun, E., & Ates, A. (2010). Developing ICT Skills of Visually Impaired Learners. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 2, 4655–4661.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100. doi:<https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanti, R. A. (2016). *Modul Guru Pembelajar SLB Tunanetra Kelompok Kompetensi B*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sutriani, N. T. (2021). *Pengembangan Program Keterampilan Vokasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Anak Dengan Hambatan Motorik*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Utomo, & Muniroh, N. (2019). *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan*. Banjarbaru: Prodi. PJ JPOK FKIP ULM Press.
- Utomo, & Muniroh, N. (2020). *Keterampilan Orientasi Mobilitas (OM) Bagi Tunanetra*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Wulan, C. (2019). *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Di SMK Muhammadiyah Pakem Tahun Ajaran 2018/2019*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yustika, R. (2020). *Program Pembelajaran Keterampilan Vokasional Massage Pada Anak Tunanetra di SLB Negeri Citeureup*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuwono, I. (2015). *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*. Banjarmasin: Penerbit Pustaka Banua.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi

Diperbaiki Tanggal 3 April 2023

FIP-UPI-F-AKM-08-Rev.00


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 3938/UN40.F1/DT/2020

TENTANG :
PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH*)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Departemen/Program Studi Pendidikan Khusus FIP UPI Nomor : 3938/UN40.F1.D1/TD.07/2022 Tanggal 26 Juli 2022 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Departemen/Program Studi tersebut.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI;
6. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022;

Menimbang : Bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH

Pertama : Mengangkat Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah :

- a. Pembimbing I
 - Nama : **Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.**
 - NIP : **19700417 199402 2 001**
- b. Pembimbing II
 - Nama : **Dr. dr. Rikma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.**
 - NIP : **19751118 200501 2 001**

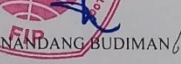
Kedua : Mahasiswa terbimbing :

- a. Nama : **Maulani Nurul Sofyan**
- b. NIM : **1804648**
- c. Departemen/Prodi : **Pendidikan Khusus**

 Jalur penyelesaian studi yang dipilih yaitu skripsi/karya ilmiah dengan judul :

Program Pembelajaran Vokasional ICT Bagi Peserta Didik Tunanetra Di SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Ketiga : Kepada para pembimbing skripsi/karya ilmiah diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat keputusan ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan dari sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **BANDUNG**
 Pada tanggal : **26 Juli 2022**
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

NANDANG BUDIMAN

Tembusan :
 1. Ketua Departemen/Program Studi *Pendidikan Khusus* FIP UPI.
 2. Yang bersangkutan;

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2013163 – 2013164 Faksimile: (022) 2013651
Laman: <https://fip.upi.edu>; e-mail: fip@upi.edu

Nomor : 3938/UN40.A1.1/TD.07/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan izin penelitian

3 April 2023

Yth. Kepala SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Dengan hormat kami sampaikan permohonan izin mengadakan penelitian dari mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

Nama : Maulani Nurul Sofyan
NIM : 1804648
Program Studi : Pendidikan Khusus
Judul Penelitian : Program Pembelajaran Vokasional ICT bagi Peserta Didik Tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.
2. Dr. dr. Rikma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.

Yang bersangkutan bermaksud untuk mengadakan penelitian pada SLB Negeri A Citeureup Cimahi; melalui Wawancara, Observasi, ataupun Penyebaran Angket yang dilaksanakan mulai April 2022 sampai dengan Agustus 2023

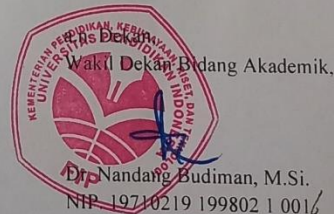
Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi data sebagai bahan penulisan Skripsi/Karya Ilmiah.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan :

1. Proposal Penelitian 1 (satu) eksemplar;
2. Foto copy Kartu Mahasiswa.

Sekaitan dengan hal itu, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
2. Ketua Departemen/Prodi Pendidikan Khusus FIP UPI;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3 Surat Balasan Sekolah



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
 DINAS PENDIDIKAN
 CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
 SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BAGIAN A CITEUREUP CIMAH
 RESOURCE CENTER PK / PLK PROVINSI JAWA BARAT
 Jl. Sukarasa No. 40 Citeureup Cimahi Utara Tlp. 022-6649170 Kota Cimahi 40512
 Website : www.slbncimahi.sch.id e-mail: slbnaciteureup@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 108/421.9/SLBN-A/SK/IV/2023

Memperhatikan surat dari Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 3938/UN40.AI.I/TD.07/2023 Pada tanggal 3 April 2023.

Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri A Citeureup Cimahi, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Program studi pendidikan khusus Universitas Pendidikan Indonesia:

Nama : Maulani Nurul Sofyan
 NIM : 1804648
 Program Studi : Pendidikan Khusus

Yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian dengan judul "*Program Pembelajaran Vokasional ICT bagi Peserta Didik Tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi*" pada bulan April 2023 s.d selesai sebagai salah satu tugas untuk memenuhi data penelitian sebagai bahan penulisan Skripsi/Karya Ilmiah...


Demikian surat keterangan ini, kami ucapkan terimakasih.

Cimahi, 11 April 2023
 Kepala SLBN-A Citeureup Cimahi



H. Sudarman, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19640803 198803 1 008

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi









**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS**
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 201163 Pes. 3685
e-mail: plb_fip@upi.edu website: pkh.upi.edu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Maulani Nurul Sofyan
 NIM : 1804648
 DEPARTEMEN / SPESIALISASI : Pendidikan Khusus/ A
 PEMBIMBING I : Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dr. dr. Rikma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd
 JUDUL YANG DISETUJUI : Program Pembelajaran Vokasional TIK Bagi Peserta Didik Tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi

FREKUENSI BIMBINGAN

PEMBIMBING I					
No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Komentar	TTD Dosen	TTD Mahasiswa
1.	Rabu, 12-10-2022	BAB 1	1. Tambahkan kondisi lapangan mengani program vokasional di sekolah 2. Tambahkan bahasan keterampilan vokasional 3. Seleksi lagi mana yang harus di simpan di BAB 1 dan di BAB 2 4. Fokus yang akan dipotret yakni guru dan perangkatnya dalam vokasional TIK 5. Ganti istilah ICT dengan TIK		
2.	Jumat, 28-10-2022	BAB 1 Revisi dan BAB 2	1. Kondisi di lapangan masih kurang terlihat mengarah pada guru 2. Belum nampak keterkaitan masalah dengan program 3. Manfaat untuk peneliti selanjutnya 4. Penomoran BAB 2		
3.	Kamis, 24-11-2023	BAB 1 Revisi dan BAB 2 Revisi	1. Beberapa alinea masih loncat-loncat 2. Lebih baik tuntaskan secara teori kemudian kondisi lapangan 3. Atau gambaran secara ideal kemudian		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 201163 Pes. 3685
e-mail: plb_fip@upi.edu website: pkh.upi.edu

4.	Kamis, 15-12-2023	BAB 2 Revisi dan BAB 3	<p>kondisi lapangan</p> <p>4. BAB 2 intisarinya pada keterampilan vokasional</p> <p>1. Struktur dan konten BAB 2</p> <p>2. Tambahkan penelitian sebelumnya yang terbaru dan berkontribusi pada penelitian kita</p> <p>3. Perhatikan cara pengutipan</p> <p>4. BAB 3 kisi-kisi tambahkan asesmen minat dan bakat serta sarana dan prasana</p> <p>5. Tambahkan prosedur penelitian</p>		
5.	Jumat, 13-01-2023	BAB 3 Revisi dan instrumen penelitian	<p>1. Penjelasan teknik pengumpulan data (pada siapa, apa yang akan digali)</p> <p>2. Pada kisi-kisi instrumen penelitian dipisahkan partisipannya per aspek dan teknik pengumpulan data</p> <p>3. Cari buku Miles and Huberman</p> <p>4. Pisahkan teknik analisis data dengan uji keabsahan data</p> <p>5. Tambahkan indikator penyusunan RPP di pedoman observasi</p>		
6.	Kamis, 02-02-2023	BAB 3 Revisi dan Instrumen penelitian revisi	<p>1. Tindak lanjut yang akan digali, kerjasma hanya bagian kecil.</p> <p>2. Jangan mengulang kata dan buat sesingkat mungkin</p> <p>3. Gunakan 1 teori saja jika di atasnya sudah mencantumkan teori dari 1 sumber</p> <p>4. Dalam instrumen harus mengakomodasi</p>		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 201163 Pes. 3685
e-mail: plb_fip@upi.edu website: pkh.upi.edu

			indikator		
7.	Jumat, 03-03-2023	BAB 4	1. Lengkapi dengan kode 2. Harus konsisten dengan kisi-kisi 3. Harus jelas dari sumber datawawancara, observasi atau studi dokumentasi		
8.	Kamis, 06-04-2023	BAB 4 revisi dan BAB 5	1. Pembahasan harus mengungkap apa dan mengapa 2. Display gambar tidak semua harus di tampilkan tapi disimpan di lampiran 3. Kesimpulan jangan terlalu banyak 4. Rekomendasi dibuat dari melihat keunggulan dan kelemahan		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 201163 Pes. 3685
e-mail: plb_fip@upi.edu website: pkh.upi.edu

FREKUENSI BIMBINGAN

PEMBIMBING II					
No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Komentar	TTD Dosen	TTD Mahasiswa
1.	Selasa, 30-08-2022	BAB 1 dan BAB 2	<ol style="list-style-type: none"> Point 4 (dalam tujuan) apa yang akan digali? Tambahkan tujuan umum penelitian ini secara keilmuan Tambahkan manfaat bagi peneliti: menemukan keunggulan apa dari vokasional TIK Tambahkan manfaat bagi guru: pilihan dalam memilih jenis vokasional dengan antisipasi pada masalah yang mungkin ditemukan saat proses pembelajaran Masukan kebutuhan tunanetra yang berkaitan dengan pembahasan TIK. Cari teori/ riset sebelumnya jangan hanya buku lama Jika ada tambahkan data kebutuhan tunanetra setingkat SMA di dunia berkaitan dengan TIK 	<i>us</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Senin, 26-09-2022	Revisi BAB 1 dan BAB 2	<ol style="list-style-type: none"> Lanjutkan bab 3 Sumber kutipan sebelum 2017 sebaiknya diganti 	<i>us</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 11-10-2022	BAB 3	<ol style="list-style-type: none"> Alur penelitian kualitatif Instrumen penelitian kualitatif 	<i>us</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 15-12-2022	Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi	Lanjutkan validasi instrumen	<i>us</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Rabu, 15-03-2023	BAB 4	1. Temuan BAB 4 memuat hasil temuan		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 201163 Pes. 3685
e-mail: plb_fip@upi.edu website: pkh.upi.edu

			<p>saja, jika mau memasukan indikator, berarti dari indikator dalam instrumen yang sudah divalidasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengganti kalimat "berdasarkan hasil wawancara" di awal kalimat menjadi di tengah 3. Display gambar, tidak semua harus dimasukan di dalam temuan. Beberapa hanya perlu dimasukan di lampiran 4. Bab 4 pembahasan, tambahkan lebih banyak dan kaitkan dengan teori 		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Ketua Departemen PKh FIP UPI,

Dr. Yuyus Suherman, M.Si.
NIP. 19661025 199303 1 001

Lampiran 5 Layout Penelitian

LAYOUT PENELITIAN

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Teknik	Instrumen	Kodifikasi
1	Secara umum: Merumuskan pengembangan program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi, sedangkan tujuan secara khusus yakni: Mengetahui program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi, mengetahui kendala yang terjadi	<p>1. Bagaimana program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi?</p> <p>2. Apa kendala yang terjadi dalam program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi?</p> <p>3. Bagaimana rumusan pengembangan program pembelajaran vokasional TIK bagi</p>	Data yang berkaitan dengan program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi serta kendalanya untuk pengembangan pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi	Guru TIK kelas VII, Guru Penanggungjawab Program Vokasional TIK, Wakasek Kurikulum, Tim Asesmen, Peserta Didik kelas VII	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara dan Pedoman Studi Dokumentasi	<p>O.A1, O.A2, O.B, O.C, O.D1, O.D2, O.D3, O.E1, O.E2</p> <p>W.A1, W.A2, W.B, W.C, W.D1, W.D2, W.D3, W.E1, W.E2, W.F1</p> <p>D.A1, D.A2, D.B, D.C, D.D1, D.D2, D.D3, D.E1, D.E2, D.F1</p>

<p>pada program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi dan merumuskan pengembangan program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi</p>	<p>peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi?</p>					
---	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6 Pedoman Observasi

FORMAT PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Sub Aspek yang diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	Tafsiran data
1	Perencanaan program pembelajaran vokasional TIK	1.1 Penyusunan Instrumen Asesmen Minat dan Bakat	1.1.1 Kelengkapan penyusunan instrumen asesmena (A1) 1.1.1.1 Penyusunan pengembangan instrumen a. menetapkan aspek dan ruang lingkup yang akan diases (O.A1.1) b. menetapkan ruang lingkup, yaitu memilih komponen mana dari bidang yang akan diasesmen (O.A1.2) c. Menyusun kisi-kisi instrumen asesmen, (O.A1.3) d. Mengembangkan butir soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat (O.A1.4)		

			<p>1.1.2 Instrumen asesmen minat dan bakat (O.A2.1)</p> <p>1.1.3 Hasil analisis asesmen minat dan bakat (O.A2.2)</p>		
		1.2 Penyusunan RPP	<p>1.2.1 Sistematika RPP</p> <p>1.2.1.1 Identitas sekolah yaitu nama satuan Pendidikan (O.B.1)</p> <p>1.2.1.2 Identitas mata pelajaran atau tema/subtema (O.B.2)</p> <p>1.2.1.3 Kelas/ semester (O.B.3)</p> <p>1.2.1.4 Materi pokok (O.B.4)</p> <p>1.2.1.5 Alokasi waktu sesuai keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan pertimbangan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai (O.B.5)</p> <p>1.2.1.6 Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar, dengan</p>		

			<p>menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (O.B.6)</p> <p>1.2.1.7 Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (O.B.7)</p> <p>1.2.1.8 Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi (O.B.8)</p> <p>1.2.1.9 Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didik serta kompetensi dasar yang akan dicapai (O.B.9)</p> <p>1.2.1.10 Media pembelajaran berupa alat bantu proses</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran (O.B.10)</p> <p>1.2.1.11 Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, atau sumber lain yang relevan (O.B.11)</p> <p>1.2.1.12 Langkah-langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup (O.B.12)</p> <p>1.2.1.13 Penilaian hasil pembelajaran (O.B.13)</p>		
		1.3 Sarana dan Prasarana	<p>1.3.1 Ketersediaan <i>hardware</i> (komputer, <i>speaker</i>, <i>headset/headphone</i>, dll) (O.C.1)</p> <p>1.3.2 Keadaan <i>hardware</i> yang tersedia (O.C.2)</p> <p>1.3.3 Ketersediaan <i>software</i> (O.C.3)</p> <p>1.3.4 Keadaan <i>software</i> yang tersedia (O.C.4)</p> <p>1.3.5 Keadaan ruang kelas/ ruang TIK</p>		

			(O.C.5)		
2	Pelaksanaan program pembelajaran vokasional TIK	2.1 Kegiatan pembuka	<p>2.1.1 Guru mengondisikan peserta didik sebelum belajar (O.D1.1)</p> <p>2.1.2 Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan (O.D1.2)</p> <p>2.1.3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (O.D1.3)</p> <p>2.1.4 Guru menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan (O.D1.4)</p> <p>2.1.5 Guru menyampaikan Langkah-langkah pembelajaran (O.D1.5)</p> <p>2.1.6 Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran (O.D1.6)</p> <p>2.1.7 Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan sesuai tujuan yang dirumuskan (O.D1.7)</p>		

			2.1.8 Guru mengajukan pertanyaan baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan maupun menjajaki kemampuan awal peserta didik (O.D1.8)		
		2.2 Kegiatan inti	<p>2.2.1 Eksplorasi</p> <p>(a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber; (O.D2.EKS.1)</p> <p>(b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; (O.D2.EKS.2)</p> <p>(c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; (O.D2.EKS.3)</p>		

			<p>(d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; (O.D2.EKS.4)</p> <p>(e) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan (O.D2.EKS.5)</p> <p>2.2.2Elaborasi</p> <p>(a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; (O.D2.ELB.1)</p> <p>(b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; (O.D2.ELB.2)</p> <p>(c) memberi kesempatan untuk ber pikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; (O.D2.ELB.3)</p> <p>(d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>kolaboratif; (O.D2.ELB.4)</p> <p>(e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; (O.D2.ELB.5)</p> <p>(f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; (O.D2.ELB.6)</p> <p>(g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; (O.D2.ELB.7)</p> <p>(h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; (O.D2.ELB.8)</p> <p>(i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. (O.D2.ELB.9)</p> <p>2.2.3 Konfirmasi</p> <p>(a) memberikan umpan balik positif</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, (O.D2.KNF.1)</p> <p>(b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, (O.D2.KNF.2)</p> <p>(c) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, (O.D2.KNF.3)</p> <p>(d) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: (O.D2.KNF.4)</p> <p>a. sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; (O.D2.KNF.4a)</p> <p>b. membantu menyelesaikan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>masalah; (O.D2.KNF.4b)</p> <p>c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; (O.D2.KNF.4c)</p> <p>d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; (O.D2.KNF.4d)</p> <p>e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif (O.D2.KNF.4e)</p>		
		2.3 Kegiatan penutup	<p>2.3.1 Guru merangkum materi yang telah disampaikan (O.D3.1)</p> <p>2.3.2 Peserta didik menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran (O.D3.2)</p> <p>2.3.3 Guru mengonsolidasi perhatian peserta didik terhadap hal pokok dalam pembelajaran agar menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran selanjutnya (O.D3.3)</p> <p>2.3.4 Mengorganisasi semua kegiatan yang telah dipelajari (O.D3.4)</p>		

			2.3.5 Memberikan tindak lanjut kepada peserta didik (O.D3.5)		
3	Evaluasi program pembelajaran vokasional TIK	3.1 Evaluasi proses	<p>3.1.1 Guru menggunakan penilaian kualitatif (O.E1.1)</p> <p>3.1.2 Guru mengomunikasikan kriteria keberhasilan bagi peserta didik (O.E1.2)</p> <p>3.1.3 Guru membuat penilaian dengan berbagai kriteria (O.E1.3)</p> <p>3.1.4 Guru mengevaluasi pengalaman belajar peserta didik secara langsung (O.E1.4)</p>		
		3.2 Evaluasi hasil	<p>3.2.1 Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur (O.E2.1)</p> <p>3.2.2 Penilaian berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas tidak dipengaruhi subjektivitas penilai (O.E2.2)</p> <p>3.2.3 Tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik yang berbeda latar belakang, ras, agama, suku (O.E2.3)</p> <p>3.2.4 Komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan</p>		

			<p>pembelajaran (O.E2.4)</p> <p>3.2.5 Prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan (O.E2.5)</p> <p>3.2.6 Penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik yang sesuai untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik (O.E2.6)</p> <p>3.2.7 Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap mengikuti langkah-langkah baku (O.E2.7)</p> <p>3.2.8 Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan (O.E2.8)</p> <p>3.2.9 Penilaian dapat dipertanggungjawabkan baik dari mekanisme, prosedur, teknik maupun hasil (O.E2.9)</p>		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

FORMAT PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek yang ditanyakan	Sub aspek yang ditanyakan	Pertanyaan	Jawaban	Tafsiran Data
1	Perencanaan program pembelajaran vokasional TIK	1.1 Penyusunan Instrumen Asesmen Minat dan Bakat	1.1.1 Asesmen Minat dan Bakat (A1) 1.1.1.1 Apakah dilakukan asesmen minat dan bakat sebelum menyusun program pembelajaran TIK bagi peserta didik tunanetra? (W.A1.1) 1.1.1.2 Apa instrumen yang digunakan dalam asesmen minat dan bakat tersebut? (W.A1.2) 1.1.1.3 Siapa yang menyusun instrumen minat dan bakat tersebut? (W.A1.3) 1.1.1.4 Mengapa menggunakan instrumen tersebut? (W.A1.4) 1.1.1.5 Kapan asesmen minat dan bakat dilakukan? (W.A1.5) 1.1.1.6 Bagaimana asesmen minat dan bakat dilakukan? (W.A1.6) 1.1.1.7 Bagaimana analisis asesmen minat dan bakat dilakukan? (W.A1.7) 1.1.1.8 Bagaimana hasil analisis asesmen minat dan bakat pada peserta didik tunanetra di jenjang kelas VII?		

			<p>(W.A1.8)</p> <p>1.1.1.9 Bagaimana guru menentukan kebutuhan keterampilan vokasional peserta didik? (W.A1.9)</p> <p>1.1.1.10 Apa urgensi dari diselenggarakannya program pembelajaran TIK bagi peserta didik tunanetra ini? (W.A1.10)</p> <p>1.1.1.11 Mengapa tidak ada asesmen minat dan bakat? (W.A1.11)</p>		
			<p>1.1.2 Asesmen Keterampilan Vokasional TIK (A2)</p> <p>1.1.2.1 Kapan asesmen dilakukan? (W.A2.1)</p> <p>1.1.2.2 Instrumen apa yang digunakan dalam asesmen untuk program pembelajaran vokasional TIK? (W. A2.2)</p> <p>1.1.2.3 Apa saja aspek yang ada dalam asesmen untuk pembelajaran vokasional TIK? (W.A2.3)</p> <p>1.1.2.4 Bagaimana pelaksanaan asesmen dilakukan? (W.A2.4)</p> <p>1.1.2.5 Bagaimana menentukan kebutuhan belajar keterampilan vokasional TIK bagi peserta didik? (W.A2.5)</p> <p>1.1.2.6 Bagaimana hasil analisis asesmen keterampilan vokasional TIK peserta didik? (W.A2.6)</p>		

			<p>1.1.2.7 Apa kendala yang dialami dalam pelaksanaan asesmen untuk program pembelajaran vokasional TIK? (W.A2.7)</p> <p>1.1.2.8 Bagaimana cara menyiasati kendala tersebut? (W.A2.8)</p>		
		1.2 Penyusunan RPP	<p>1.2.1 Kurikulum apa yang digunakan dalam penyusunan RPP ini? (W.B1)</p> <p>1.2.2 Apa saja landasan yang digunakan dalam menetapkan tujuan? (W.B2)</p> <p>1.2.3 Bagaimana penetapan tujuan dilakukan? (W.B3)</p> <p>1.2.4 Apa tujuan dari program pembelajaran vokasional TIK ini? (W.B4)</p> <p>1.2.5 Apa landasan dari pengambilan kompetensi dasar? (W.B5)</p> <p>1.2.6 Bagaimana mengembangkan indikator capaian pembelajaran? (W.B6)</p> <p>1.2.7 Dari mana sumber materi pembelajaran? (W.7)</p> <p>1.2.8 Bagaimana menetapkan materi pembelajaran? (W.B8)</p> <p>1.2.9 Apa saja materi yang diberikan dalam program vokasional TIK ini? (W.B9)</p> <p>1.2.10 Apa metode pembelajaran yang digunakan</p>		

			<p>dalam program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra? (W.B10)</p> <p>1.2.11 Mengapa menggunakan metode tersebut? (W.B11)</p> <p>1.2.12 Apa saja media yang dibutuhkan dalam pembelajaran TIK bagi peserta didik tunanetra? (W.B12)</p> <p>1.2.13 Apakah media yang ada di sekolah sudah ideal? (W.B13)</p> <p>1.2.14 Apakah ada kendala dalam ketersediaan media yang dibutuhkan? (W.B14)</p> <p>1.2.15 Apa saja sumber belajar yang digunakan peserta didik tunanetra dalam pembelajaran vokasional TIK? (W.B15)</p> <p>1.2.16 Bagaimana menetapkan langkah-langkah pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra? (W.B16)</p> <p>1.2.17 Apa saja acuan dalam penetapan nilai untuk program pembelajaran vokasional TIK? (W.B17)</p> <p>1.2.18 Bagaimana menetapkan kriteria penilaian dalam program pembelajaran vokasional TIK? (W.B18)</p> <p>1.2.19 Apa kendala yang dialami dalam penyusunan RPP untuk program pembelajaran vokasional</p>		
--	--	--	--	--	--

			TIK? (W.B19) 1.2.20 Bagaimana cara menyasiasi kendala tersebut? (W.B20)		
		1.3 Sarana dan Prasarana	<p>1.3.1 Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran vokasional TIK? (W.C1)</p> <p>1.3.2 Apa saja <i>hardware</i> yang dibutuhkan dalam pembelajaran vokasional TIK? (W.C2)</p> <p>1.3.3 Bagaimana kondisi <i>hardware</i> yang tersedia saat ini? (W.C3)</p> <p>1.3.4 Apa saja <i>software</i> yang dibutuhkan dalam pembelajaran vokasional TIK? (W.C4)</p> <p>1.3.5 Bagaimana kondisi <i>software</i> yang tersedia saat ini? (W.C5)</p> <p>1.3.6 Bagaimana kondisi kelas/ ruang TIK saat ini? (W.C6)</p> <p>1.3.7 Apakah sudah memadai? (W.C7)</p> <p>1.3.8 Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah? (W.C8)</p> <p>1.3.9 Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah ideal? (W.C9)</p> <p>1.3.10 Apa saja kendala yang dialami sekolah maupun guru dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran vokasional TIK? (W.C10)</p>		

			<p>1.3.11 Bagaimana guru/ sekolah menyasati kendala tersebut? (W.C11)</p> <p>1.3.12 Apa saja sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan/ ditambah dalam menunjang pembelajaran? (W.C11)</p>		
2	Pelaksanaan program pembelajaran vokasional TIK	<p>2.1 Kegiatan pembuka</p> <p>2.2 Kegiatan inti</p> <p>2.3 Kegiatan penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat? (W.D1) 2. Metode apa yang digunakan untuk mengajarkan TIK pada peserta didik yang baru mengenal TIK? (W.D2) 3. Apakah ada prerequisite yang harus dimiliki peserta didik sebelum mengikuti program pembelajaran TIK? (W.D3) 4. Bagaimana menggali kemampuan prerequisite yang dibutuhkan peserta didik apabila belum memenuhinya? (W.D4) 5. Media belajar apa yang mendukung dalam pembelajaran TIK bagi peserta didik tunanetra? (W.D5) 6. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan program pembelajaran vokasional TIK, baik kegiatan pembuka, inti, maupun penutup? (W.D6) 7. Bagaimana cara menyasati kendala tersebut? (W.D7) 		

			<p>8. Apakah kamu mencatat materi yang diberikan guru? (W.D8)</p> <p>9. Apakah gurumu memberikan materi melalui WA? (W.D9)</p>		
3	Evaluasi program pembelajaran vokasional TIK	3.1 Evaluasi proses	<p>3.1.1 Bagaimana evaluasi proses dilakukan? (W.E1.1)</p> <p>3.1.2 Apa landasan yang digunakan dalam evaluasi proses? (W.E1.2)</p> <p>3.1.3 Apa saja kriteria dalam menentukan evaluasi proses?</p> <p>3.1.4 (W.E1.3)</p> <p>3.1.5 Bagaimana jika hasil evaluasi tidak tercapai oleh peserta didik? (W.E1.4)</p> <p>3.1.6 Apa tindak lanjut yang akan dilakukan? (W.E1.5)</p>		
		3.2 Evaluasi hasil	<p>3.2.1 Bagaimana evaluasi hasil dilakukan? (W.E2.1)</p> <p>3.2.2 Apa landasan yang digunakan dalam evaluasi proses? (W.E2.2)</p> <p>3.2.3 Apa saja kriteria dalam menentukan evaluasi proses? (W.E2.3)</p> <p>3.2.4 Bagaimana jika hasil evaluasi tidak tercapai oleh peserta didik? (W.E2.4)</p> <p>3.2.5 Apa tindak lanjut yang akan dilakukan? (W.E2.5)</p>		

4	Tindak lanjut program pembelajaran vokasional TIK	4.1 Kerjasama dengan mitra	<p>4.1.1 Apakah sekolah mengadakan program magang sebagai tindak lanjut dari program vokasional TIK ini? (W.F1)</p> <p>4.1.2 Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak yang bergelut dengan dunia IT untuk menyalurkan peserta didik tunanetra selepas lulus? (W.F2)</p> <p>4.1.3 Apa bentuk kerjasama yang dilakukan? (W.F3)</p> <p>4.1.4 Apakah ada lulusan bekerja di bidang IT selepas lulus? (W.F4)</p> <p>4.1.5 Bagaimana sekolah melakukan kerjasama dengan lembaga yang berkaitan dengan dunia IT? (W.F5)</p> <p>4.1.6 Bagaimana sekolah menjembatani peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi? (W.F6)</p> <p>4.1.7 Apa hambatan yang terjadi dalam hal tindak lanjut hasil program? (W.F7)</p> <p>4.1.8 Apa upaya yang telah dilakukan untuk menangani hambatan tersebut? (W.F8)</p> <p>4.1.9 Apakah ada lulusan yang bekerja di bidang TIK? (W.F9)</p>		
---	---	----------------------------	--	--	--

Lampiran 8 Pedoman Studi Dokumentasi

FORMAT PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

No	Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1.	Instrumen asesmen minat dan bakat (D.A1.1)	Ada/Tidak ada
2.	Hasil analisis asesmen minat dan bakat (D.A1.2)	Ada/Tidak ada
3.	Instrumen asesmen program vokasional TIK (D.A2.1)	Ada/Tidak ada
4.	Hasil analisis asesmen program vokasional TIK (D.A2.2)	Ada/Tidak ada
5.	RPP program vokasional TIK (D.B1)	Ada/Tidak ada
6.	Foto keadaan sarana dan prasarana yang tersedia (D.C1)	Ada/Tidak ada
7.	Foto keadaan ruang TIK (D.C2)	Ada/Tidak ada
8.	Foto kegiatan pembelajaran (D.D1.1)	Ada/Tidak ada
9.	Media yang digunakan (D.D2.2)	Ada/Tidak ada
10.	Sumber belajar yang digunakan (modul/ buku/ sumber lain yang relevan (D.D2.3)	Ada/Tidak ada
11.	Catatan peserta didik (D.D2.4)	Ada/Tidak ada
12.	Hasil tugas peserta didik (D.D3.2)	Ada/Tidak ada
13.	Form dan rubrik penilaian sumatif (D.E1.1)	Ada/Tidak ada
14.	Hasil penilaian sumatif peserta didik (D.E1.2)	Ada/Tidak ada
15.	Form dan rubrik penilaian formatif (D.E2.1)	Ada/Tidak ada
16.	Hasil penilaian formatif peserta didik (D.E2.2)	Ada/Tidak ada
17.	Tugas hasil kerja peserta didik (D.E2.3)	Ada/Tidak ada
18.	Nilai akhir hasil kerja peserta didik (D.E2.3)	Ada/Tidak ada
19.	Lembar kesepakatan magang/ kerjasama dengan lembaga lain (D.F1)	Ada/Tidak ada

Lampiran 9 *Expert Judgment*

VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
PROGRAM PEMBELAJARAN VOKASIONAL TIK BAGI PESERTA DIDIK
TUNANETRA DI SLB NEGERI A CITEUREUP CIMAHI

*Diajukan sebagai bagian dari syarat memperoleh
pengumpulan data*



Disusun oleh:
Maulani Nurul Sofyan 1804648

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG

2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum W. W.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya yang tak terhingga kepada penulis. Solawat serta salam tidak lupa penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam skripsi yang berjudul “Program Pembelajaran Vokasional TIK Bagi Peserta Didik Tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi” diperlukan instrumen yang valid sebagai pedoman bagi peneliti dalam menggali data. Instrumen yang berupa pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi ini berisi aspek, indikator serta pertanyaan yang disusun untuk menggali data mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dari program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

Untuk memahami lebih lanjut pengembangan instrumen ini, berikut saya sertakan deskripsi yang terkait dengan pengembangan instrumen serta lembar pernyataan hasil validasi. Penulisan skripsi ini, dibawah bimbingan Ibu Imas Diana Aprillia, M.Pd dan Ibu Dr. dr. Riksma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd, selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini serta sebagai dosen Prodi Pendidikan Khusus FIP UPI.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan instrumen ini. Oleh karena itu, penulis berharap untuk mendapatkan kritik dan saran serta validitas dari Bapak/Ibu selaku ahli dalam hal tersebut untuk dapat meluruskan kekurangan yang ada di dalamnya, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum W. W.

Subang, Januari 2023

Peneliti

Maulani Nurul Sofyan

NIM. 1804648

**PROGRAM PEMBELAJARAN VOKASIONAL TIK
BAGI PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SLB NEGERI A CITEUREUP
CIMAHI**

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi. Adapun tujuan secara khusus yakni untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi.

Tempat dan Partisipan

Penelitian dilakukan di SLB Negeri A Citeureup Cimahi yang merupakan salah satu sekolah penyelenggara program pembelajaran vokasi TIK bagi peserta didik tunanetra di jenjang SMP dan SMA. SLB Negeri A Citeureup Cimahi berada di Jl. Sukarasa No. 40, Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Provinsi Jawa Barat, Kode pos 40525.

Adapun partisipan dalam penelitian adalah penanggung jawab TIK, guru program TIK, wakasek bidang kurikulum dan peserta didik kelas VII. Penetapan peserta didik kelas VII dipilih karena di kelas tersebut program TIK mulai diberikan.

Program Vokasional TIK

Dalam penelitian Rezeika dan Wahyuno (2018, hlm. 5), program vokasional yang diselenggarakan di sekolah luar biasa terdiri dari tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penelitian Yustika (2020) menambahkan tahap tindak lanjut setelah peserta didik melakukan program vokasional.

Tahap perencanaan diawali dengan asesmen minat dan bakat dan penyusunan RPP. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap evaluasi terdapat evaluasi proses dan evaluasi hasil. Sedangkan tahap tindak lanjut berkaitan kerjasama sekolah dengan kemitraan atau lembaga lain setelah peserta didik mengikuti program vokasional TIK.

LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ana Fatimatuzzahra, S.S, M.Pd

NIPT: 920230219910924201

Bersedia memberikan *Expert Judgement* atas instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama: Maulani Nurul Sofyan

NIM: 1804648

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian ini:

(Berilah tanda ceklis pada salah satu kotak di bawah ini)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Dengan catatan:

- Pada tabel kisi-kisi, pada indikator 1.1 silahkan menambahkan poin observasi jika memang pada tahapan ini akan juga dilakukan observasi. Sudah ada instrumen observasi pada indikator 1.1 namun blm dibuat dalam tabel kisi-kisinya.
- Pada bagian tabel observasi di poin tindak lanjut jika memang tindak lanjut akan dilakukan di instrumen wawancara, sebaiknya kolom kerjasama mitra dihilangkan, sehingga tidak membingungkan pada saat olah data atau display data.
- Pada tabel wawancara dibagian akhir tindak lanjut setelah ditanyakan (mengenai **Apa hambatan yang terjadi dalam hal tindak lanjut hasil program?**) sebaiknya ditanyakan juga upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.
- Konsistensi penggunaan kata siswa, peserta didik mohon dicek kembali.
- Secara keseluruhan instrumen ini sudah menggambarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra di SLB Negeri A Citeureup Cimahi. Mohon untuk diperdalam dan dipertegas mengenai kajian tunanetra pada bagian pelaksanaan perlu adanya penggalan data yang lebih dalam dan kongkreat terakit dengan:
 - Metode mengajarkan TIK pada anak tunanetra kelas VII (yang notabene baru mengenal mata pelajaran TIK ini)
 - Apakah ada prerequisite yang harus digali terlebih dahulu dari hasil asesmen anak tunanetra sebelum ke program vokasional TIK
 - Media belajar pendukung apa yang digunakan untuk mengajarkan TIK

- pada anak tunanetra
- Dan pada bagian tujuan silahkan ditambahkan terkait dengan urgency dari diajarkannya TIK bagi anak tunanetra.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 7 Februari 2023

Penilai



Ana Fatimatuazzahra, S.S., M.Pd

NIPT. 920230219910924201

LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Neni Meiyani, M.Pd

NIP : 196205121988032003

Bersedia memberikan Expert Judgement atas instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Maulani Nurul Sofyan

NIM : 1804648

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian ini:

(Berilah tanda ceklis pada salah satu kotak di bawah ini)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi

Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Dengan catatan:

Saran:

1. Perhatikan sistematika penulisan huruf, dan singkatan.
2. Sistematika penomoran,
3. Penempatan tanda-tanda baca,

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Subang, Januari 2023

Penilai



Dr. Neni Meiyani, M.Pd
NIP. 196205121988032003

LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Subagio, S.Pd

NIP: 197306152005011015

Bersedia memberikan Expert Judgement atas instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama: Maulani Nurul Sofyan

NIM: 1804648

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian ini:

(Berilah tanda ceklis pada salah satu kotak di bawah ini)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi

Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Dengan catatan:

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cimahi, Januari 2023

Penilai



Subagio, S.Pd

NIP. 197306152005011015

Lampiran 10 Hasil Observasi

Hasil Observasi

No	Pertanyaan	Aspek	Indikator	Hasil Observasi	Tafsiran Data
1	Perencanaan program pembelajaran vokasional TIK	1.2 Penyusunan Instrumen Asesmen Minat dan Bakat	1.2.1 Kelengkapan penyusunan instrumen asesmen 1.2.1.1 Penyusunan pengembangan instrumen <ol style="list-style-type: none"> menetapkan aspek dan ruang lingkup yang akan diases menetapkan ruang lingkup, yaitu memilih komponen mana dari bidang yang akan diasesmen Menyusun kisi-kisi instrumen asesmen, Mengembangkan butir soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat 1.2.2 Instrumen asesmen minat dan bakat 1.2.3 Hasil analisis asesmen minat dan bakat	Tidak ada instrumen asesmen minat dan bakat maupun asesmen pembelajaran TIK. Laporan hasil asesmen hanya dapat dilihat di modul ajar	Tidak adanya instrumen asesmen minat dan bakat dikarenakan program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra kelas VII bersifat wajib, sehingga tidak bisa diamati. Hasil analisis asesmen juga tidak ditemukan dan hasil asesmen hanya dapat dilihat pada modul ajar.
		1.3 Penyusunan RPP	1.2.2 Sistematika RPP 1.2.2.1 Identitas sekolah yaitu nama	1.2.3 Sistematika RPP 1.2.3.1 Identitas sekolah ada	Beberapa komponen belum tercantum yakni

			<p>satuan Pendidikan</p> <p>1.2.2.2 Identitas mata pelajaran atau tema/subtema</p> <p>1.2.2.3 Kelas/ semester</p> <p>1.2.2.4 Materi pokok</p> <p>1.2.2.5 Alokasi waktu sesuai keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan pertimbangan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai</p> <p>1.2.2.6 Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan</p> <p>1.2.2.7 Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi</p> <p>1.2.2.8 Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan</p>	<p>dan sesuai</p> <p>1.2.3.2 Identitas mata pelajaran ada dan sesuai ada dan sesuai</p> <p>1.2.3.3 Kelas/ semester ada dan sesuai ada dan sesuai</p> <p>1.2.3.4 Materi pokok tidak dicantumkan</p> <p>1.2.3.5 Alokasi waktu tercantum dan sesuai</p> <p>1.2.3.6 Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar/ capaian pembelajaran, namun tidak menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur</p> <p>1.2.3.7 Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi tidak tercantum</p> <p>1.2.3.8 Materi pembelajaran, tidak tercantum</p> <p>1.2.3.9 Metode pembelajaran</p>	<p>materi, media, metode, sumber, kompetensi dasar/ capaian pembelajaran, dan indikator. Tujuan pembelajaran belum menggunakan kata kerja operasional</p>
--	--	--	--	---	---

			<p>ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi</p> <p>1.2.2.9 Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter peserta didik serta kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <p>1.2.2.10 Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran</p> <p>1.2.2.11 Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, atau sumber lain yang relevan</p> <p>1.2.2.12 Langkah-langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup</p> <p>1.2.2.13 Penilaian hasil pembelajaran</p>	<p>tidak tercantum</p> <p>1.2.3.10 Media pembelajaran tidak tercantum</p> <p>1.2.3.11 Sumber belajar tidak tercantum</p> <p>1.2.3.12 Langkah-langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup ada dan sesuai</p> <p>1.2.3.13 Penilaian hasil pembelajaran tercantum dan sesuai</p>	
		1.3 Sarana dan Prasarana	<p>1.3.6 Ketersediaan <i>hardware</i> (komputer, <i>speaker</i>, <i>headset/headphone</i>, dll)</p> <p>1.3.7 Keadaan <i>hardware</i> yang</p>	1.3.1 Seperangkat komputer terdapat 7 set terdiri dari layar monitor, <i>keyboar</i> d, <i>speaker</i> ,	Sarana dan prasarana cukup terpenuhi dengan kondisi yang bisa digunakan, meski

			<p>tersedia</p> <p>1.3.8 Ketersediaan <i>software</i></p> <p>1.3.9 Keadaan <i>software</i> yang tersedia</p> <p>1.3.10 Keadaan ruang kelas/ ruang TIK</p>	<p>CPU, dua diantaranya terdapat <i>mouse</i></p> <p>1.3.2 Kondisi dapat digunakan, namun terdapat keyboard yang beberapa tombolnya tidak berfungsi</p> <p>1.3.3 <i>Software</i> JAWS dan aplikasi lain yang dibutuhkan tersedia seperti <i>microsoft word</i>, <i>microsoft excel</i>, <i>microsoft power point</i>, dll.</p> <p>1.3.4 <i>Software</i> dapat digunakan meski penuturnya Bahasa Inggris serta pada beberapa komputer terkadang mengalami <i>error</i></p> <p>1.3.5 Ruangannya luas, bersih, cahaya dan ventilasi ruangan baik. Jauh dari kebisingan luar, namun</p>	<p>terkadang terdapat <i>error</i> pada komputer. Kondisi ruangan baik dan luas, kursi dan meja ditata dengan memanjang di sebelah kiri dan kanan ruangan yang memudahkan peserta didik tunanetra melakukan mobilisasi.</p>
--	--	--	---	---	---

				berada di lantai 2. Meja dan kursi disusun memanjang 4 di sisi kanan dan 3 di sisi kiri	
2	Pelaksanaan program pembelajaran vokasional TIK	2.4 Kegiatan pembuka	<p>2.4.1 Guru mengondisikan peserta didik sebelum belajar</p> <p>2.4.2 Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>2.4.3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>2.4.4 Guru menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan</p> <p>2.4.5 Guru menyampaikan Langkah-langkah pembelajaran</p> <p>2.4.6 Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan sesuai tujuan yang dirumuskan</p> <p>2.4.7 Guru mengajukan pertanyaan baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan maupun menjajaki kemampuan awal</p>	<p>2.1.1 Guru mengondisikan peserta didik berdoa, dan bertanya kepada peserta didik satu persatu dan menanyakan kabar mereka</p> <p>2.1.2 Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari satu persatu kepada peserta didik karena berbeda satu sama lain melalui pertanyaan</p> <p>2.1.3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu</p> <p>2.1.4 Guru menyampaikan materi pokok yang akan diberikan hari itu</p> <p>2.1.5 Guru tidak menyampaikan Langkah-</p>	Kegiatan pembuka oleh guru cukup memenuhi indikator, meski beberapa kegiatan tidak tercantum dalam RPP.

			peserta didik	<p>langkah pembelajaran</p> <p>2.1.6 Guru tidak menyampaikan tugas yang harus dikerjakan di kegiatan pendahuluan namun menyampaikan saar kegiatan inti</p> <p>2.1.7 Guru memberi pertanyaan pada pada peserta didik</p>	
		2.2 Kegiatan inti	<p>2.2.1 Eksplorasi</p> <p>2.2.1.1 melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;</p> <p>2.2.1.2 menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;</p> <p>2.2.1.3 memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik</p>	<p>2.2.1.1 Materi yang didapatkan peserta didik bersumber dari guru melalui intruksi-instruksi yang perlu dijalankan untuk sebuah perintah</p> <p>2.2.1.2 Sumber belajar didapat dari buku braille materi komputer bicara dengan pendekatan semi individual</p> <p>2.2.1.3 Interaksi terjadi hanya antara guru dengan peserta didik, tanpa melibatkan peserta didik</p>	Guru melaksanakan kegiatan inti dengan cukup baik, beberapa indikator tidak dijalankan karena menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan pembelajaran TIK yang dilakukan secara semi individual serta praktik.

			<p>dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;</p> <p>2.2.1.5 melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;</p> <p>2.2.1.6 memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan</p>	<p>dengan peserta didik yang lain karena peserta didik harus fokus dalam menjalankan intruksi dari <i>speaker</i>.</p> <p>2.2.1.4 Keaktifan peserta didik masih kurang merata, dan tergantung pada</p> <p>2.2.1.5 kemampuannya masing-masing. Peserta didik yang telah mahir dalam menggunakan komputer cenderung tidak banyak bertanya.</p> <p>2.2.1.6 Pembelajaran hanya dilakukan di ruang TIK</p>	
			<p>2.2.2 Konfirmasi</p> <p>2.2.2.1 memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,</p> <p>2.2.2.2 memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui</p>	<p>2.2.2.1 Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>2.2.2.2 Guru melakukan konfirmasi terkait materi dan tugas yang telah diberikan</p>	

			<p>berbagai sumber</p> <p>2.2.2.3 memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,</p> <p>2.2.2.4 memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:</p> <p>2.2.2.5 sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;</p> <p>f. membantu menyelesaikan masalah;</p> <p>g. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;</p> <p>h. memberi informasi untuk bereksplorasi</p>	<p>2.2.2.3 Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah diberikan, seperti bertanya tentang langkah-langkah membuat table. yang telah dilakukan</p> <p>2.2.2.4 a. Guru menjawab pertanyaan peserta didik saat mengalami kesulitan maupun jika lupa dengan instruksi yang harus dijelaskan. Bahasa yang benar namun tidak sepenuhnya baku</p> <p>b. Guru membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah misalnya jika ada komputer yang bermasalah ataupun peserta didik lupa dengan instruksi yang harus dijalankan</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>lebih jauh;</p> <p>i. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p>	<p>c. Guru memberikan acuan tugas yang benar kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengecek hasil pekerjaannya</p> <p>d. Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk dapat bereksplorasi lebih kepada mereka yang sudah menguasai komputer dan berselancar di internet. Sedangkan untuk peserta didik yang masih belajar pengenalan <i>microsoft word</i>, mereka cenderung hanya diberikan satu instruksi hingga mahir</p> <p>e. Guru memberi motivasi di akhir pembelajaran</p>	
		2.2 Kegiatan penutup	2.3.1 Guru merangkum materi yang telah disampaikan	2.3.1 Guru membimbing peserta didik merangkum	Kegiatan penutup dilakukan dengan baik

			<p>2.3.2 Peserta didik menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran</p> <p>2.3.3 Guru mengonsolidasi perhatian peserta didik terhadap hal pokok dalam pembelajaran agar menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran selanjutnya</p> <p>2.3.4 Mengorganisasi semua kegiatan yang telah dipelajari</p> <p>2.3.5 Memberikan tindak lanjut kepada peserta didik</p>	<p>materi yang telah disampaikan</p> <p>2.3.2 Guru meminta peserta didik menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran</p> <p>2.3.3 Tidak ada kegiatan yang menunjukkan hal tersebut</p> <p>2.3.4 Tidak ada kegiatan yang menunjukkan hal tersebut</p> <p>2.3.5 Guru memberikan penguatan melalui tugas</p>	<p>meski belum ada kegiatan mengonsolidasi perhatian peserta didik terhadap hal pokok dalam pembelajaran agar menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran selanjutnya dan belum ada kegiatan mengorganisasi semua kegiatan yang telah dipelajari</p>
3	Evaluasi program pembelajaran vokasional TIK	3.1 Evaluasi proses	<p>3.1.1 Guru menggunakan penilaian kualitatif</p> <p>3.1.2 Guru mengomunikasikan kriteria keberhasilan bagi peserta didik</p> <p>3.1.3 Guru membuat penilaian dengan berbagai kriteria</p> <p>3.1.4 Guru mengevaluasi pengalaman belajar peserta didik secara langsung</p>	<p>3.1.1 Guru menilai kemampuan peserta didik berdasarkan aktivitas selama pembelajaran dan kekurangan yang masih dialami peserta didik untuk diperbaiki saat itu juga. Guru membuat deksripsi keberhasilan peserta didik di hasil penilaian akhir.</p>	<p>Evaluasi proses dan evaluasi hasil dijalankan dengan cukup baik</p>

				<p>3.1.2 Guru tidak mengomunikasikan kriterianya secara langsung, namun memberitahukan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik apabila mendapati hal yang kurang sesuai</p> <p>3.1.3 Kriteria didasarkan pada kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran hari itu</p> <p>3.1.4 Saat mendapati hal yang kurang sesuai dalam proses pembelajaran pada peserta didik, guru memberi saran dan umpan baik sebagai perbaikan</p>	
		3.2 Evaluasi hasil	<p>3.2.1 Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur</p> <p>3.2.2 Penilaian berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas tidak dipengaruhi subjektivitas penilai</p>	<p>3.2.1 Kriteria didasarkan pada pengetahuan, keterampilan dan kecermatan dalam mengetik 10 jari dengan skor 1-4. Masing-masing skor memiliki uraian yang</p>	

			<p>3.2.3 Tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik yang berbeda latar belakang, ras, agama, suku</p> <p>3.2.4 Komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran</p> <p>3.2.5 Prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan</p> <p>3.2.6 Penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik yang sesuai untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik</p> <p>3.2.7 Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap mengikuti langkah-langkah baku</p> <p>3.2.8 Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan</p> <p>3.2.9 Penilaian dapat dipertanggungjawabkan baik</p>	<p>menjabarkan kompetensi peserta didik.</p> <p>3.2.2 Penilaian dilihat dari hasil tugas peserta didik tidak dipegaruhi subjektivitas penilai (guru)</p> <p>3.2.3 Penilaian tidak memihak peserta didik tertentu meskipun dengan latar belakang yang beragam</p> <p>3.2.4 Penilaian dilakukan berkesinambungan. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran</p> <p>3.2.5 Wali kelas dan pihak sekolah dapat mengetahui hal-hal tersebut.</p> <p>3.2.6 Penilaian menggunakan teknik kinerja untuk menilai perkembangan dan kemampuan peserta didik. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran</p> <p>3.2.7 Penilaian telah direncanakan sejak</p>	
--	--	--	--	--	--

			dari mekanisme, prosedur, teknik maupun hasil	penyusunan modul ajar dan dilakukan sesuai tahapan. 3.2.8 Ya. Penilaian didasarkan pada pencapaian kompetensi sesuai kemampuan peserta didik. 3.2.9 Guru dapat mempertanggungjawabkan penilaian.	
--	--	--	---	--	--

Lampiran 11 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Partisipan : Penanggungjawab Program Vokasional TIK dan Guru TIK Kelas VII (Ibu O.K)
 Tanggal : 15 Februari 2023
 Tempat : SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Sub Aspek	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Tafsiran Data
Perencanaan dan kendala dalam program pembelajaran vokasioal TIK	Apakah ada asesmen minat dan bakat yang dilakukan sebelum menyusun program pembelajaran TIK ini kepada peserta didik?	Nah kalau untuk kelas 7, saya awali dari kelas 7 dulu ya kalau untuk kelas 7 karena ini merupakan eu... apa namanya pembelajaran yang wajib yang harus diikuti jadi otomatis tidak ada asesmen siapa yang mau, siapa yang berminat siapa yang <i>ngga</i> gitu. Ini mah semua kelas 7 otomatis mesti mengikutinya	Tidak ada asesmen minat dan bakat karena program vokasional TIK bagi kelas VII bersifat wajib
	Itu artinya tidak ada instrumen yang digunakan?	Ya. Sebab gini ya untuk kurikulum merdeka ini kan di slb citeureup ini ada 2 vokasional ya. Yang pertama vokasionalnya TIK yang kedua vokasionalnya massage. Nah, eu... anak itu diarahkan untuk memilih mana tetapi eu... wali kelasnya kebetulan bukan saya wali kelasnya ya walikelasnya adalah Bu Hanifah, Bu Hanifah berpikir kalau untuk tingkat SMP lebih baik diberikannya komputer TIK. Sementara untuk massage	Tidak ada asesmen minat dan bakat serta tidak ada instrumen yang digunakan. Program Vokasional di SLB Citeureup Cimahi ada 2 untuk tunanetra Program vokasional TIK merupakan arahan wali kelas 7.

	<p>Apa urgensi dari program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra?</p>	<p>full akan diberikannya di SMA.</p> <p>Untuk, sebetulnya eu... diadakan pembelajaran TIK itu sebagai awal pembekalan untuk siswa-siswa ketika nanti melanjutkan ke perguruan tinggi. Dimana ketika mereka duduk di bangku perkuliahan untuk melaksanakan eu... tugas-tugas dari dosen, kemudian dalam kesehariannya pun mereka harus menguasai TIK. Karenakan tidak mungkin anak itu bergantung selamanya kepada eu... orang-orang yang membantu misalnya yang membacakannya, menuliskannya Ketika ada tugas. Nah ketika pendamping tidak ada, maka siswa tersebut bisa membuat tugas-tugas dengan sendiri dengan menggunakan laptop atau komputer jadi jadi tidak ada hambatan lagi untuk siswa-siswa dalam melanjutkan sekolahnya gitu.</p> <p>Saya kembali tadi, kalau yang vokasional massage itu kan sengaja diberikan di SMA itu ditakutkan kalua ada beberapa siswa yang selepas SMA tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga anak itu kan dibutuhkan keterampilannya untuk mencari</p>	<p>Urgensi dan alasan vokasional TIK di berikan di SMP dan vokasional massage di SMA adalah program TIK sebagai bekal ke perguruan tinggi dan program massage untuk mencari uang</p>
--	---	---	--

		<p>uang, untuk kemandiriannya, maka diberikanlah keterampilan atau vokasional massage. Sementara eu...TIK, TIK ini mah tuntutan dalam kehidupan sehari2 seperti sekarang ya ketika menggunakan handphone kan kita eu.. tidak terlepas dari pengetahuan bagaimana cara mengoperasikan hp itu sendiri sebelum anak melanjutkan perguruan tinggi gitu.</p>	
	<p>Apakah penggunaan HP termasuk dalam program pembelajaran vokasional TIK?</p>	<p>Sebetulnya dalam penggunaan HP sangat bersambung ya ke TIK karena apa? Ketika kita mengajarkan mengetik 10 jari di komputer, anak sebelumnya kan udah paham susunan huruf-hurufnya oh ini sama dengan yang ada di hp nah gitu, jadi cukup membantu bagi anak-anak juga seperti untuk mengcopy, mengcopy file, oh ini mah sama dengan di hp caranya apa kalau di hp tekan lama cari. Nah kalau di komputer shorcutnya dengan control c. Jadi hampir, hampir banyak sekali dukungan kalau anak mampu mengoperasikan di handphone kemudian melanjutkan dengan anak belajar TIK dengan menggunakan entah itu laptop maupun PC.</p>	<p>Penggunaan HP berkaitan dengan TIK dan mendukung peserta didik belajar TIK</p>

	Apakah penggunaan HP menjadi preresquiset untuk mengikuti program pembelajaran vokasional TIK?	Eum, Tidak juga, bukan salah satu persyaratan karena ada beberapa anak Ketika eu... siswa yang duduk di kelas 7 ini tidak semuanya berasal dari SLB Citeureup ya ada juga dari slb lain, dari luar daerah cimahi. Ketika masuk ke sini ada diantaranya yang belum memahami penggunaan handphone. Iya jadi contohnya Sansan padahal dia gak, gak paham bagaimana cara menggunakan hp android, tapi itu tidak masalah ketika anak eu... belajar TIK jadi begini susunannya susunan huruf susunan tombol di komputer kemudian dia juga memiliki, pada akhirnya memiliki hp ternyata oh sama dengan yang saya belajar di komputer susunan huruf-hurufnya. Jadi saling keterkaitan antara handphone dan komputer gitu,	Penggunaan HP tidak menjadi preresquiset program pembelajaran vokasional TIK?
		Penelit: Tapi tidak menjadi preresquiset yang harus dipenuhi dulu gitu ya Tidak ya. Sebab yang tadi saya sampaikan karena vokasional TIK ini salah satu pelajaran yang harus dijalani oleh siswa kelas 7.	Penggunaan HP tidak menjadi preresquiset karena program pembelajaran vokasional TIK ini bersifat wajib bagi peserta didik kelas VII
	Kapan asesmen program	Sebelum kita, mungkin ini boleh dikatakan	Asesmen pembelajaran TIK

<p>pembelajaran vokasional TIK dilakukan?</p>	<p>awal Ketika... eu... pembelajaran TIK kita tes dulu apakah anak itu sudah paham dengan apa keyboard keyboard dengan perlengkapan yang ada di komputer, seperti itu. Jadi eu... anaknya di... tidak kita kasih tau dulu biarkan anaknya mengeksplora ada bagian bagian di komputer tuh ada apa saja. Nah kalau yang sudah paham kita kasih... apa kasih tanda, si A si Ab sudah paham, ternyata ada beberapa anak juga yang belum paham seperti eu... CPU, keyboard, monitor mungkin kalau keyboard terpegang langsung kan oh ini buat ngetik pasti begitu anggapan anak. Tapi ada juga anak yang bu dimana bu bagaimana cara menyalakannya atau bu dimana apa yang dimaksud dengan monitor gitu-gitu berarti kan anak kurang paham dengan bagian-bagian komputer itu sendiri.</p>	<p>dilakukan di awal pembelajaran dengan bentuk tes. Peserta didik diminta untuk mengeksplora bagian-bagian komputer. Guru memberikan tanda pada peserta didik yang sudah paham dan yang belum paham.</p>
<p>Apakah ada instrumen yang digunakan?</p>	<p>Kalau instrumen khusus mah ngga ya, kita mah langsung karena kita langsung praktik gitu.</p>	<p>Tidak ada instrumen yang digunakan, karena asesmen dilakukan praktik langsung</p>
<p>Bagaimana menentukan kebutuhan peserta didik?</p>	<p>Kebutuhan, mungkin terkait sama hambatan ya. Kalau apa ya namanya, kan ada anak</p>	<p>Kebutuhan belajar dilihat dari kemampuan, kekurangan, baru</p>

		<p>yang langsung cepet kemampuan spasial nya bagus gitu ya ada yang agak terhambat. Nah paling kalo yang terhambat itu lebih, lebih diperhatikan porsinya dengan materi yang misalkan sama kaya misal kaya Sansan sama Tiska itu kan spasialnya kurang apa, pengenalan ruangnya kurang dari yang lain nah paling kebutuhannya dia di situ dikasih lebih. Jadi ya dilihat kemampuannya dimana, kekurangannya dimana baru apa eu.. kita treatment nya yang beda sama ke yang lain</p>	<p>menentukan <i>treatment</i> yang cocok. Bagi peserta didik yang agak terhambat diberikan porsi yang sesuai dengan kekurangannya.</p>
	<p>Apakah ada kendala dalam melaksanakan asesmen?</p>	<p>Engga sih kendala mah, dari pengenalan terus dari nanti masuk ke mulai 10 jari... Tapi biasanya justru di situ sih. Jadi kendalanya paling Ketika memulai pembelajaran kan kita mengutamakan kepada anak untuk mengetik untuk cepat mengetik lancer itu caranya dengan salah satu caranya mengetik 10 jari. Jadi jari2 itu harus konsisten di huruf a s d f g h j k l itu ya tapi kendalanya anak itu belum terbiasa jadi Ketika ngetik tetap aja lepas jari tetap aja meninggalkan rumah jarinya. Jadi sampai saat ini walaupun eu... kegiatan atau</p>	<p>Tidak ada kendala dalam asesmen program pembelajaran vokasional TIK. Kendala yang ditemui yakni inkonsisten jari-jari peserta didik saat mengetik 10 jari saat pembelajaran dimulai.</p>

		... walaupun kbm sudah berjalan hampir mau 1 tahun anak-anaknya tetap aja jarinya belum konsisten di situ tetap saja mau kalau mengetik huruf d misalnya dia mesti menghitung huruf d ada di tombol ke berapa dihitung dari pinggir sebelah kiri dihitung. Jadi eu... saat ini kendala yang paling sulit itu membuat konsisten jari supaya tetep di rumah jari. Paling yang udah bagus mah Faisal fokus tapi gak diliat, keyboard nya gak diliat tapi Gustian keyboard tuh masih dilihat. Tapi kalau Faisal mah udah ngga.	
	Berarti sudah hafal letak <i>keyboard</i> -nya?	Ya udah hapal matanya tetep di layar tanganya udah di keyboard. Kalau Gustian mah masih diliat, beda-beda gitu. Kaya gitu kan sambil asesmen berjalan, oh berarti gustian dia mah harus di... apa dikasih treatmen itu oh gustian itu matanya udah buat di depan aja. Harus diingetin terus kaya gitu ntar biar kebiasaannya gak sampe gede. Sambil Asesmen berjalan jadi terlihat kalau Gustian harus di kasih treatmen untuk mengingatkannya agar matanya melihat ke layar.	Jawaban yang diberikan guru menjawab pertanyaan evaluasi proses. Evaluasi proses berjalan saat pembelajaran, apabila ada peserta didik yang kurang sesuai guru memberikan memberikan umpan balik misalnya dengan mengingatkan peserta didik.
	Bagaimana caranya	Jadi salah satu caranya, diantara saya dan	Salah satu guru mendampingi

	menyiasati kendala tersebut?	Pak Bayu mendampingi. mendampingi khusus untuk Gustian supaya terbiasa matanya tidak bergantung ke monitor. Dia kan sisa penglihatannya apa eu... masih sedikitlah jadi kalau untuk melihat monitor digini dengan jarak deketa. Jadi saya kalo gak Pak Bayu mendampingi khusus di Ian	pesertta didik G agar matanya terbiasa tidak bergantung pada monitor karena masih memiliki sedikit sisa penglihatan.
	Kurikulum apa yang digunakan dalam menyusun RPP?	Untuk kelas 7, semua guru yang mengajar di kelas 7 mesti menggunakan eu... Kurikulum Merdeka. Jadi menggunakan apa, MA, kemudian ATP gitu berbeda dengan kurikulum 13 yang kemarin.	Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka dan modul ajar sebagai pengganti RPP bagi kelas VII.
	Apakah isi modul ajar dan RPP berbeda?	Sebetulnya kalau isinya sama cuma yang membedakan istilahnya saja. Contoh untuk di MA sama dengan silabus, kemudian ATP sama dengan RPP. Jadi ya... Cuma beda istilahnya saja tapi untuk membuatnya mah sama.	Secara isi modul ajar dan RPP sama, perbedaannya terletak pada istilahnya. Misalnya MA (modul ajar) sama dengan silabus.
	Apa landasan yang digunakan untuk menentukan tujuan?	Kalau untuk menentukan tujuan sudah ada dari sananya, sudah ada di... CP, CP itu di kurikulum merdeka itu kan ada CP ada TP, seperti itu sudah ada ketentuan dari sananya jadi kita tidak bisa membuat sendiri, gak bisa. Kalau untuk istilah di kurikulum 13 kan KD ya kompetensi dasar kalau di sana	Tujuan sudah ada dari sananya (kurikulum merdeka). Tujuan ada di CP (capaian pembelajaran). Istilah kompetensi dasar dalam RPP menjadi capaian pembelajaran.

		CP capaian pembelajaran. Jadi sudah ada di sana sudah ada patokannya.	
Jadu tujuan dan kompetensi dasar sudah ada dari sana?		Sudah ada, sudah ada dari sana, karena kompetensi dasar dengan CP itu sejajar Cuma kan kalau di K13 istilahnya di K13 KD kalau di KM itu istilahnya CP capaian pembelajaran.	Sudah ada, karena capaian pembelajaran (CP) sejajar dengan kompetensi dasar (KD) dalam RPP.
Bagaimana mengembangkan indikator?		Untuk mengembangkan indikator itu kan CP, kemudian indikator sudah ada di sananya di tadi di apa di... Kurikulum apa kurikulum merdekanya jadi kita tinggal dikembangkan misalnya di situ indikatornya "anak mampu menyalakan komputer" berarti eu... sama kita disampaikan kemudian kita jadi mengajarnya sesuai ATP dan TP nya.	Indikator dikembangkan dari capaian pembelajaran.
Darimana sumber materi pembelajaran?		Kalau untuk sumber eu... sumber materi pembelajarannya saya kebetulan di... sini tuh ada ya namanya buku braille tentang tuntunan untuk belajar komputer dari mulai dasar hingga lanjutan.	Menggunakan buku braille belajar komputer mulai dari dasar hingga lanjutan.
Bagaimana menetapkan materi?		Jadi kalau kita nih, saya dan Pak Bayu ini menetapkan materi pembelajaran kan kalau vokasional TIK itu eu... apa ya namanya itu... tidak... tidak kaku ya. Jadi dilihat	Tergantung kemampuan peserta didik. Apabila peserta didik sudah paham, berarti mereka dapat melanjutkan

		sesuai dengan kemampuan anak ya. Kalau misalnya anak nih seperti eu... tadi contohkan lagi Faisal dan Gustian dia sudah paham berarti boleh lanjut ke materi selanjutnya. Sementara ada beberapa anak seperti Faiz Tizka dan Irman eu... belum paham, berarti kita disesuaikan dengan kemampuan anaknya masing-masing.	materi. Sedangkan peserta didik yang belum paham, maka materi disesuaikan dengan kemampuannya
	Apa metode yang digunakan?	Eu... untuk metode pembelajarannya saya dan Pak Bayu ini eu... langsung ya jadi ya kreativitasnya anak-anak aja bukan metode ceramah. Kalau metode ceramah paling kita memberikan teori sedikit karena kan untuk pembelajaran TIK di kelas 7 ini jamnya banyak 13 jam ya. Jadi untuk teorinya di hari selasa atau Kamis. Untuk hari Rabu yang full satu hari mereka eu... belajar langsung praktek. Praktek apa me, me apa mempraktekkan teori-teori yang sudah disampaikan. Juga ditambah dengan diskusi ya ketika anak tidak paham, mereka kan langsung bertanya kepada saya ke Pak Bayu gitu.	Metode langsung (praktik), metode ceramah digunakan sedikit untuk menyampaikan teori dan diskusi saat peserta didik belum memahami materi.
	Media apa yang dibutuhkan dalam program pembelajaran	Paling kalau untuk media yang dibutuhkan di tunanetra ini komputer yang sudah	Media yang dibutuhkan yakni komputer yang sudah

	vokasional TIK?	tentunya yang sudah dilengkapi dengan <i>screen reader</i> atau pembaca layar. Jadi kalau komputer ada tapi <i>screen readernya</i> tidak ada tetap saja kita tidak bisa memakainya, tidak bisa menggunakannya. Jadi anantara komputer dengan <i>screen reader</i> sudah satu kesatuan, harus ada gitu. Dan komputernya pun bisa kompuer besar, komputer PC bisa juga dengan laptop. Jadi itu mah bebas lah ya.	dilengkapi <i>screen reader</i> atau pembaca layar. Bisa juga menggunakan laptop yang sudah dilengkapi <i>screen reader</i> .
	Apakah peserta didik ada yang memiliki laptop?	Untuk di kelas 7 ini eu... mereka belum punya ya tapi untuk di untuk siswa yang lain kebetulan saya dengan Pak Bayu ini tidak hanya kelas 7 ya ada juga kelas 9 kelas 8 nah mereka itu ada beberapa siswa yang sudah memiliki laptop.	Untuk kelas VII belum ada yang memiliki laptop, baru beberapa peserta didik di kelas VIII dan IX yang sudah memiliki.
	Apakah media yang ada sudah ideal atau belum?	Kalau untuk eu... di sekolah sih Sebagian besar sudah terpenuhi ya. Walaupun ini, walaupun tidak semua komputer tersambung ke internet ya. Karena eu... beberapa anak eu, terutama anak yang sudah mahir untuk mengetik untuk itu kan, sesudah pembelajaran itu mereka melanjutkan dengan berselancar di internet. Nah paling kekurangannya tidak semua	Sebagian besar media sudah terpenuhi walaupun belum semua komputer tersambung ke internet. Hal ini karena bagi peserta didik yang sudah mahir, mereka melanjutkan pembelajaran dengan berselancar di internet.

		komputer terhubung ke internet. Perawatan juga harus diperhatikan.	
	Bagaimana menetapkan langkah-langkah pembelajaran?	Eu... Saya dan Pak Bayu biasanya ini untuk... khusus di... untuk pembelajaran vokasional TIK sama dengan pelajaran lainnya. Sebelum dimulai pada kegiatan inti selalu diawali tuh dengan berdoa, udah berdoa kemudian kita juga menyapa masing-masing dari siswa itu sendiri supaya lebih dekat ke kita-kita kan ya, udah gitu baru masuk kegiatan inti, dan setelah selesai setelah evaluasi semuanya setelah saya periksa saya dan Pak bayu memeriksa pekerjaan mereka kita biasa mengakhiri dengan eu... berdoa sebelum pulang.	Pembelajaran vokasional TIK sama dengan pembelajaran lainnya. Dimulai dengan kegiatan pendahuluan, yakni dengan berdoa, menyapa masing-masing peserta didik, kemudian masuk pada kegiatan inti. Setelah selesai, evaluasi dilakukan dengan memeriksa tugas peserta didik dan kegiatan diakhiri dengan berdoa sebelum pulang.
	Dalam penetapan nilai, apa acuan yang digunakan?	Untuk menetapkan nilai acuannya paling ya apa kan ada tes. Paling deskripsi aja anak bisa apa. Kembali lagi untuk eu... untuk nilai dilihat dari kemampuan anak itu sendiri setelah melakukan evaluasi gitu. Jadi tidak... kan anak juga berbeda kemampuan kan ya, ada yang cepat Ketika mengetik, terutama kenapa saya selalu menyampaikan mengetik, memang u/ kelas 7 ini diharapkan anak-anak itu lancar dalam mengetik eu...	Penetapan nilai didasarkan pada kemampuan peserta didik melalui tes. Bagi kelas VII diharapkan peserta didik dapat mengetik dengan lancar. Dalam menentukan nilai, guru menentukan waktu pengerjaan tugas, konsistensi jari dalam mengetik dan hasil yang rapi. Penilaian berupa angka dan

		<p>di komputer. Nah untuk menentukan nilai, kita bisa mentukan pertama siapa yang, dari waktu nih siapa yang selesai duluan, kemudian dari tadi konsisten jadi, siapa yang sudah mengetik denga neu... aturannya yang tadi maksdunya konsisten di rumah jari. Kemudia dari hasilnya siapa yang terrapi. Karena dalam kbm komputer ini diajarkan cara, bagaimana cara mengedit, kemudian bagaimana cara membuat tabel, nah itu semua itu Ketika selsai evaluasi kita perhatikan siapa selsai uluan, siapa yang paling rapi, siapa yang konsisten dari jari-jarinya. Jadi Banyak, banyak apa namanya banyak hal yang kita nilai. Bentuknya pertama angka untuk nilai itu biasa kalau di itu dengan misal dengan apa dari eu... 10-100 angkanya gitu ya setelah itu ada deskripsinya. Anak mampu blab la bla anak mampu bla bla bla gitu</p>	deskripsi.
	Apakah ada kendala dalam menyusun RPP?	<p>Lebih ke arah teknis dalam membuat. Jadi sementara ini kan filenya berbentuk pdf ya kalau berbentuk pdf itu mesti keluar dulu, nanti kita baru bisa copy, copy paste. Kalau saya dari file pdf itu berbentuk satu</p>	<p>Kendala yang dialami guru yakni kendala teknis dalam menyusun RPP.</p>

		<p>kesatuan dengan pembelajaran lain ya, kalau saya mah di ambil dulu itunya dulu yang khusus tentang tik diambil dicopy keseluruhan kemudian saya simpan. Nah Ketika saya mengerjakan rpp baru kita sesuaikan seperti misalnya tentang CP nanti cari CP nya dimana baru copy paste. Sebetulnya itu mah nanya copy copy aja tidak ada sampai saat ini mah tidak ada kendala yang apa yang menyulitkan lah.</p>	
	<p>Kemampuan anak itu kan berbeda-beda tetapi materinya juga kan ada yang berbeda antar peserta didiknya. Apakah RPP-nya tetap satu atau bagaimana?</p>	<p>Kalau saya menggunakan RRP nya satu, tapi disederhanakan. Misalnya gini, anak bisa eu... anak bisa membuka komputer, misal untuk Ian dan Faisal sudah mampu karena dia udah duluan kan. Sebelum dia kelas 7 dia sudah belajar sudah mampu komputer, berarti dia sudah bisa sekarang berarti tiggal konsentrasi kita kepada yang belum bisa, seperti Tizka kemudian Faiz sama eu... Irman. Nah gitu-gitu, jadi ketika anak yang ketiga apa, tiga anak sudah bisa dan perlu perhatian khusus dari kami gurunya TIK nah anak yang 2 kita kasih tugas yang lain. Misalnya anak yangg 3 ini mah belum masuk ke pengtikan, anak yang</p>	<p>Menggunakan satu RPP namun pemberian materi tetap berbeda.</p>

		2 ini yang bisa sudah ke materi berikutnya gitu.	
	Sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan?	Sebetulnya kalau untuk sarana itu yang kita perlukan yang pertama rangkaian komputer yang alhamdulillah sudah ada di sini kemudian berikutnya eu... <i>headset</i> ya. Jadi kalau <i>headset</i> itu, kan kalau tanpa <i>headset</i> suara <i>screen reader</i> terdengar oleh semua satu ruangan ini. Tetapi kalau anak menggunakan <i>headset</i> terdengarnya oleh diri sendiri aja karena kan menggunakan <i>headset</i> . Kemudian yang tidak kalah penting ya adalah <i>speaker</i> nih <i>speaker</i> aktif ya, <i>speaker</i> aktif ini bisa menambah volume suara dari suara komputer itu sendiri. Paling itu ya.	Sarana dan prasarana yang dibutuhkan yaitu rangkaian komputer yang dilengkapi <i>screen reader</i> , <i>speaker</i> / <i>headset</i> . Penggunaan <i>speaker</i> dapat terdengar satu ruangan sedangkan <i>headset</i> hanya terdengar oleh peserta didik itu sendiri, namun belum tersedia.
	Jadi saat ini masih menggunakan <i>speaker</i> ?	Ya jadi sampai saat ini anak masih menggunakan <i>speaker</i> , belum menggunakan <i>headset</i> dan <i>speaker</i> ini kalau suaranya keras bisa mengganggu teman sebelahnya. Tapi anak-anak biasa kan kalau eu... ketika ngetik nih seperti Tizka dia ngetik nih, mungkin dia punya perasaan takut mengganggu temannya makanya sepakernya dikecilkan volumenya	Saat ini sekolah masih menggunakan <i>speaker</i> . Namun penggunaan <i>speaker</i> yang terlalu keras dapat mengganggu teman di sebelahnya. Guru akan mengingatkan apabila ada peserta didik yang menggunakan <i>speaker</i> dengan volume yang terlalu tinggi agar

		dikecilkan. Begitu juga kalau ada siswa eu... ngetik dengan <i>speaker</i> -nya keras, kita peringati ayo <i>speaker</i> -nya kecilkan, volumenya kecilkan supaya tidak mengganggu ke teman di sebelahnya. Nah lebih aman lagi anaknya menggunakan <i>headset</i> , mau besar atau kecil itu kan sesuai keinginan anak bersangkutan. Suaranya terpisahkan antara satu sama lain.	tidak mengganggu temannya. Penggunaan <i>headset</i> lebih aman karena hanya terdengar oleh peserta didik itu sendiri.
	<i>Headset</i> seperti apa yang dibutuhkan?	Kalau <i>headset</i> bebas, di sini malah belum ada ya neng ya. Nah jadi untuk ruang komputer <i>headset</i> dan itu sudah kami ajukan ke bagian pengadaan namun sampai saat ini belum, belum dikirim.	<i>Headset</i> yang digunakan tidak bergantung pada spesifikasi tertentu. Guru sudah mengajukan pengadaan <i>headset</i> namun belum terealisasi hingga saat ini.
	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia?	Untuk komputer itu sendiri, sampai saat ini masih bisa digunakan kalau untuk sekedar Latihan mengetik dasar ya, tetapi eu... banyak juga komputer yang sudah agak-agak berat perlu di refresh lagi.	Sampai saat ini komputer yang tersedia masih bisa digunakan jika untuk sekedar Latihan mengetik dasar, namun banyak komputer yang sudah berat dan perlu direfresh lagi
	Bagaimana untuk pemeliharaan sarana dan prasarananya?	Nah itu dia, harusnya eu... di ruang komputer, ini ada person ya ada orang yang bisa menguasai eu... kepentingan atau keinginan komputer tunet dan sampai bisa	Perlu ada staf yang menguasai komputer bicara untuk merapikan dan memilah file-file yang ada dalam komputer.

		apa... memelihara, me... apa merapikanlah mana yang file yang penting mana file yang tidak dipenting sehingga bisa dipilih dan dipilah gitu. Saat ini kita hanya bisa memaksimalkan kemampuan guru2 masing2. Di sini ada saya, ada Pak Bayu, ada Bu Ria, ada Pak Bagio. Paling kalau ada kendala begini kita berdiskusi saja, ini komputer ini ada masalah seperti ini bagaimana mengatasinya. Paling begitu asa sih, tapi alhamdulillah kalo untuk itu mah masih bisa teratasilah.	Saat ini guru memaksimalkan kemampuan masing-masing dalam mengelola komputer dan mengatasi kendala yang terjadi.
	Selain pembaca layar, software apa saja yang dibutuhkan untuk pembelajaran?	Kalau yang lain mah sama terus aplikasi aplikasi lain juga kalau kita butuh dan pas dengan keinginan kita tinggal nyari di <i>google</i> dan disesuaikan dengan <i>screen reader</i> . Jadi untuk software itu sendiri kita bisa nyari di <i>google</i> aja kalo misalnya kita butuh tinggal dipasang di <i>install</i> di komputer ini.	Aplikasi yang dibutuhkan sama dengan aplikasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran TIK secara umum, apabila membutuhkan aplikasi lain guru dapat mencari di <i>google</i> dan menyesuaikannya dengan aplikasi pembaca layar.
	Bagaimana kondisi softwarena? Apakah ada kendala?	Untuk software... sampai saat ini kondisinya lancar ya. Jadi gak ada kendala yang lain sampai saat ini mah dan Dikatakan ada kendala itu kan kalau ada	Sampai saat ini kondisi software lancar dan tidak ada kendala. Menurut guru, dikatakan ada kendala apabila

		keluhan dari anak ya. Untuk saat ini mah anak-anak lancar-lancar aja dalam hal mengetik mah.	ada keluhan dari peserta didik
	Apa saja saran dan prasarana yang perlu ditambah?	<p>Ya mungkin yang pertama yang belum ada, eu... <i>headset</i> dan itu sudah kami ajukan kemudian paling nanti kamu akan mengajukannya apa, eu... person yang bisa apa... dalam memelihara pemeliharaan, pemeliharaan lah komputer itu sendiri ya. Karena kalau yang lain-lain mah sudah berjalan dengan yang kita rencanakan sih. Kalau dari segi ruangan yang menyangkut ruangan, meja, kursi atau lemari untuk menaruh barang-barang seperti itu apakah sudah terpenuhi</p> <p>Sampai saat ini sepertinya sudah cukup ya, dengan meja... sesuai dengan kursi sesuai dengan meja komputer udah pas. Jadi untuk saat ini jumlah kursi belajar disesuaikan dengan meja belajar jumlah komputer juga jadi Kalau komputer kurang kita tinggal ngajuin ke bagian sarana prasarana. Siswanya juga dijadwal jadi seperti sekarang rabu kelas 7 nanti hari Kamisnya kelas 8 hari Jumatnya ada kelas 9 dan SMA</p>	<p>Sarana dan prasarana yang perlu ditambah yakni <i>headset</i> dan staf perawatan komputer. Dari segi ruangan dan sarana lain seperti meja, kursi, lemari sudah terpenuhi. Apabila ada kursi, meja, komputer yang kurang, guru dapat menagajukan kepada bagian sarana dan prasarana.</p> <p>Peserta didik dijadwal dalam menggunakan ruangan. Rabu untuk kelas VII, Kamis kelas VIII, Jumat kelas IX dan SMA.</p>

		gitu.	
	Berarti untuk saat ini SMA masih ada yang belajar TIK?	Ada, jadi begini untuk SMA ini bagi kelas 10, kelas 10 itu kan kurikulum merdeka itu eu... diterapkan di kelas 1, kelas 4, kelas 7 dan kelas 10. Nah untuk selain kelas 10 mereka masih dapat vokasional TIK cuma untuk kelas 10 itu sendiri dia itu fokus dengan vokasional massage. Terus kan di apa, gak semua itu siswa tuh dari sini semua dari sd sampe sma itu gak kaya gitu. Jadi ada yang dia dateng masuk baru SMA, dia dateng masuk baru SMP. Nah kalo kaya Faisal kan di sini sama Gustian nah itu tuh dari kelas 4 udah dibawa ke ruang komputer dan sekarang udah bisa. Tapi kan di SLB lain kan belum tentu fasilitasnya mungkin ada komputer gitu ya. Jadi yang dia datang SMA ke sini baru belajar dari sini gitu jadi gak berurutan.	Program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra masih berjalan bagi kelas XI dan XII. Sedangkan bagi kelas X yang menggunakan kurikulum merdeka, program vokasional yang diikuti hanya <i>massage</i> (pijat). Namun, meskipun berada di jenjang SMA, materi yang diberikan tetap disesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya. Sebab tidak semua peserta didik berasal dari SD atau SMP di SLB Negeri A Citeureup Cimahi dan belum mendapat pembelajaran TIK sebelumnya.
	Materi TIK apa yang berikan kepada peserta didik kelas VIII dan IX?	Tergantung, tergantung itu misalkan kalo ada siswa yang kelas 9 yang dia belum bisa ya dia belajar dari awal lagi. Kelas 8 gitu. Tapi kalo yang udah bisa yaitu kan ada yang baru datang itu biasanya ada yang baru belajar ada yang belum banget. Jadi untuk	Tergantung pada kemampuan peserta didik. Apabila di kelas IX peserta didik belum paham dan belum mengenal TIK maka diberikan materi dari awal. Begitu jugs dengan kelas 8.

		<p>penyampaian materi kepada siswa disesuaikan kembali lagi kepada kemampuan siswa itu sendiri. Kalau misalnya seperti sekarang nih, seperti Faisan dan Ian ini SD nya di sini dia banyak mengenal komputer jadi tidak mesti mengetik dia juga bisa berseluncur di internet sambil menunggu temen-temennya kan. Nah begitu juga di kelas 8, ada di kelas 8 ada beberapa siswa di kelas 8 yang belum paham dengan posisi tombol-tombol komputer berarti dia kembali lagi ke pengenalan komputer. Terus dan apa Namanya dan belum disampaikan aplikasi-aplikasi lain seperti cara membuat tabel, karena dia belum paham dengan apa, dengan posisi tombol itu sendiri. Dan di kelas 8 pun sama, ada untuk siswa yang belum paham itu diajarkan ya diperseringnya untuk mengetik. Lewat tugas-tugas belajar lain, dikolaborasikan dg pembelajaran yang ada di kelasnya.</p>	
	<p>Berdasarkan kurikulumnya, selain <i>microsoft word</i> dan internet, aplikasi apa saja</p>	<p>Sebetulnya kan <i>microsoft word</i> ini adalah awal ya untuk diberikannya ke pemula. Nanti ketika mereka sudah paham dengan</p>	<p><i>Microsoft word</i> merupakan awal pembelajaran untuk pemula. Apabila peserta didik</p>

	yang diajarkan kepada peserta didik?	apa-apa yang ada di <i>microsoft word</i> maka beranjak ke materi berikutnya seperti membuat table di excel membuat tabel di pw point gitu gitu ya. Jadi eu... dilihat lagi kepada kemampuan anaknya, kalau anak udah mampu mengetik 10 jari kemudian membuat table di word nanti gurunya meningkatkan ke pw point. Tapi kalao anaknya masih keneh eu... itu juga untuk <i>ngapalkeun</i> tombol masih hararese masih susah ya tetep weh di situ. Kaya kelas 9 ada yang udah ke excel sama ada yang belum bisa gitu. Jadi kembali lagi basicnya ke kemampuan anak itu sendiri.	sudah paham, materi akan beranjak ke materi selanjutnya seperti membuat tabel di <i>microsoft excel</i> , <i>microsoft power point</i> . Materi tidak akan ditingkatkan sebelum peserta didik menguasai materi sebelumnya.
Kendala dalam pelaksanaan program pembelajaran vokasioal TIK	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran?	Hambatan Ketika berlangsungnya kbm TIK. Sampai saat ini berjalan denga lancar, adapun hambatannya ya sedikitlah ya hambatannya. Kalau misalnya komp sedang eror ataupun apa ya eu... ya itulah walaupun apa namanya komputer atau <i>hardware</i> -nya eror nah paling itu aja tapi insyaallah bisa teratasi ya. Itu mah teknis.	Menuruut guru, pembelajaran berjalan lancar. Kendala yang dialami berkaitan dengan sarana dan prasarana yakni komputer yang terkadang <i>error</i> . Nanmun hal tersebut masih bisa diatasi.
Evaluasi dan kendala dalam program	Kritetria atau landasan apa yang digunakan dalam melakukan evaluasi?	Eu...Kita eu... ada ya aturannya yang dibuat dari apa semacam apa sih landasan untuk anak tuh mahir dalam pengetikan.	Ada dalam rubrik penilaian

pembelajaran vokasioal TIK		Nilainya kalau yang mari berapa, kalau yang agak2 lancar nilainya berapa, pokonya yang penyekoran 1-4 itu kalo 1 kan sama sekali belum mahir belum terampil. Kalau 4 sudah mahir semuanya. Ada itu ada apa skor tersendiri.	
	Dilihat dari kemampuan anak. Jika misalnya saat evaluasi anak belum mencapai kriteria yang ditentukan apa yang dilakukan guru?	Kalau misal kita sudah melakukan evaluasi dan ternyata anak itu belum sesuai harapan kita, ya kita diperbaiki. Jadi anak itu seperti contoh saat PAS saya sengaja memberikan contohnya membuat tabel, berarti kan untuk membuat table itu ada beberapa keterampilan ya, keterampilan mengetiknya juga, kemudian keterampilan kemampuan membuat tablenya juga, kemudian seberapa lama anak bisa menyelesaikan tugas itu sendiri. Ada satu anak membuat table cuma satu eu... tapi mengisinya dari jam 07.30-11.00 itu kan lama banget nah berarti di pertemuan berikutnya kita kembali eu... apa memberikan materi itu. Jadi, jadi tidak langsung ke pengayaan, di remed di perbaiki dulu sampai anak tersebut lancar. Tidak yang mana alt tombol alt yang mana terus bagaimana cara membuat kolom	Peserta didik yang belum mencapai kriteria ideal saat evaluasi akan diberikan pembelajaran yang sama lagi di pertemuan berikutnya.

		bagaimana cara membuat itu gak lagi begitu. Pokona udah lancar lah. Sampai eu... membuat tabel itu paling tidak dalam waktu yang sebentar tidak berjam-jam.	
	Apakah ada kendala dalam melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil?	Sejauh ini mah tidak, tidak ada kendala ya dalam evaluasi. Evaluasi mah lancar-lancar saja	Tidak ada kendala dalam evaluasi proses maupun hasil
Tindak lanjut dan kendala dalam program pembelajaran vokasioal TIK	Apakah ada program magang atau kerjasama dengan lembaga lain untuk program pembelajaran vokasioal TIK bagi peserta didik tunanetra ini?	Ada, kemarin juga anak udah mengikuti ya ada bimbingan teknis bimtek pelatihan TIK. Dimana yang mengadakannya itu Diskominfo Kerjasama dengan abiyoso anak nah kita sebagai ada 22 orang sebagai peserta diantaranya. Jadi eu... pelatihan apa untuk pendidikan TIK ini tidak hanya diterima disini tapi anak juga bisa mengikuti pelatihan pelatihan dari lembaga lain. Dan itu gak Cuma kemari nada juga pelatihan yang diselenggarakan secara online, otomatis anak itu kan mesti mengikuti melalui zoom. Untuk pelatihan itu kita sebagai peserta, itu tanggal 8 dan tanggal 9 untuk siswa kelas SMP dan SMA sebanyak 22 orang gitu ya, menjadi peserta di bimtek yang diselenggarakan sentra abiyoso dan bekerjasama dengan diskominfo gitu ya.	Kerjasama yang sudah ada berupa pelatihan dan bimtek seperti kerjasama dengan Diskominfo. Kerjasama ini bersifat ajakan dan belum ada program magang

		Kemudian untuk seterusnya jika ada pelatihan online anak2 juga sering mengikutinya yang dilaksanakan dengan samsiduha.	
	Apakah ada kendala dalam kerjasama dengan lembaga lain?	Gak ada ya, kita kan sampai saat ini belum ada kendala karena sampai saat ini kita sofatnya join gitu kan, jadi anak diajak oke, ikut, anak mengikutinya, jadi tidak ada yang ... tidak ada kendala sampai saat ini mah. Paling kalau magang baru ada kendala kayanya tapi kalau join pelatihan sudah udah sering dilakukan.	Guru menganggap tidak ada kendala selama menjalin kerjasama dengan lembaga lain, namun jika diadakan program magang mungkin akan ada kendala.
	Apakah ada lulusan tunanetra yang bekerja di bidang yang berkaitan dengan TIK?	Kalau untuk siswa yang menggunakan kemudahan TIK dalam pekerjaan sesudah SMA belum ada, tetapi kalau setelah SMA kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi itu sudah banyak	Belum ada alumni yang bekerja secara khusus dalam bidang TIK
	Apakah ada usaha yang sudah dilakukan sekolah untuk membantu peserta didik masuk ke perguruan tinggi?	Secara khusus tidak ya, itu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi terserah kemampuan siswa itu sendiri. Karena sebelum masuk perguruan tinggi, siswa itu kan melakukan tes seleksi dulu apakah dia masuk ke perguruan tinggi negeri atau tidak. Kalau misalnya siswanya mampu dan lolos di seleksi perguruan tinggi berarti dia	Belum ada program secara khusus untuk membantu peserta didik melanjutkan kuliah. Karena hal tersebut tergantung pada kemampuan peserta didik saat penerimaan mahasiswa baru di setiap universitas yang dipilih.

		<p>masuk ke perguruan tinggi negeri. Tetapi kalau tidak dia akan melanjutkannya ke perguruan tinggi swasta. Seperti ke UNINUS, kemudian ke STKIP, sesuai dengan kemampuan anaklah ya. Jurusanya pun tidak direkomendasikan khusus untuk ke jurusan PLB, tidak. Mereka kuliah dengan keinginan dan minat masing-masing.</p> <p>Terus setelah mereka selesai kuliah, mereka kan langsung nyari lembaga untuk mereka bekerja ada beberapa diantaranya lulusan eu... perguruan tinggi sebelumnya dia di citeureup dia melakukan atau dia bekerja di rata-rata di sekolah ya entah honor entah diangkat sebagai pegawai negeri langsung, secara tidak langsung ketika dia bekerja dia menggunakan TIK yang dia sudah peroleh di bangku sekolahnya. Contohnya untuk pemenuhan atau melaksanakan administrasi yang sudah diwajibkan oleh lembaga tersebut kan dia mau tidak mau eu... siswa tersebut dalam pekerjaannya menggunakan kemampuan, kemampuan dan pengetahuan dia dalam bidang TIK.</p>	<p>Keterampilan TIK secara tidak langsung membantu peserta didik dalam bekerja setelah lulus kuliah.</p>
--	--	---	--

Transkrip Wawancara

Partisipan : Wakasek Kurikulum (Ibu A.D.Y)
 Tanggal : 15 Februari 2023
 Tempat : SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Sub Aspek	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Tafsiran Data
Perencanaan Program Pembelajaran Vokasional TIK	Apakah di sekolah program vokasional TIK ini diawali dengan asesmen minat dan bakat?	Ya kan eu... di sini tuh TIK buat yang tunanetra berarti ini masuk ke... keterampilan pilihan yah, salah satunya pastinya ada, ada asesmen dulu minat dan bakat sama dengan vokasi yang lain juga sama eu... bakat minat anaknya mau kemana jadi sebelum pelaksanaan itu ada asesmen dulu.	Asesmen minat dan bakat berlaku untuk semua keterampilan. Asesmen minat dan bakat dilakukan untuk menentukan keterampilan vokasional yang akan dipilih peserta didik sesuai minat dan bakatnya.
	Kalau untuk kelas VII?	Kelas VII, sama semuanya berlaku untuk semua kan, kalau keterampilan pilihan itu udah ada dari SMP ya SMP sama SMA. Tapi kalo SMP kan jamnya lebih sedikit dibandingkan dengan yang SMA. Sama semuanya berlaku ada minat dan bakat biasanya di awal tahun ajaran baru itu ada asesmen bakat minat anak mau kemana nih keterampilan pilihannya gitu. Kan di sini banyak vokasinya banyak ada 9.	
	Kalau untuk tunanetra?	Kalau tunanetra itu TIK jadi mata pelajaran wajib juga kan di Pak S ya, Pak S mengampu mata pelajaran wajib jadi 2 berarti yang	

		pilihannya ada yang wajibnya ada	
	TIK itu atau bagaimana?	TIK-nya kan ada Pak S itu kan guru TIK. Di KBM ya, SKKBM...tapi kalau masalah asesmen mah pasti pakai asesmen dulu bakat dan minat	
	Instrumen apa yang digunakan?	Itu mah berarti harus ke guru pengampunya yang melaksanakan asesmen kan guru pengampunya.	Pada wawancara dengan guru pengampu program pembelajaran vokasional TIK tidak ada asesmen minat dan bakat sehingga tidak ada instrumen asesmen yang digunakan
	Jadi TIK nya ini sebagai vokasional atau sebagai mata pelajaran?	Ada 2 sih kalau di tunanetra teh ya, ibu teh, kalau lihat di jadwal yang tunanetra itu TIK nya tuh kan wajib makanya kemarin di PSAJ juga jadi mata pelajaran wajib gitu. Kalau keterampilan pilihan kan hanya praktek ujiannya kalau di tunanetra itu tulisnya juga ada. Lebih jelasnya mah tapi ke Bu O.K Udah kan?	Program pembelajaran vokasional TIK bersifat wajib sehingga ada penilaian sumatif akhir jenjang (PSAJ)
	Sudah, tapi katanya tidak ada	Nggak ada?	
	Tidak ada tes minat dan bakat karena katanya untuk kelas 7 wajib	Harus mengikuti dua berarti ada yang wajib itu memang harus diikuti, nah yang keterampilan pilihannya anak-anak bebas memilih kan ada yang massage gitu ada yang	Menurut wakasek kesiswaan, peserta didik harus mengikuti 2 program TIK wajib dan pilihan jika yang pilihan diwajibkan,

		<p>TIK juga. Jadi ada 2, karena Bu O.K mah kelas, megangnya kelas 7 TIK-nya ya. Berarti itu mah jadi mata pelajaran wajib. Tetep ases oh asesmen, asesmen nya minat bakat yang belum ke materi ya. Kalau di keterampilan pilihan ada asesmennya. Jadi kan kata ibu ada 2 tadi itu ada yang wajib dan ada yang keterampilan pilihan, kalau di tunanetra, kalau di yang lain kan keterampilan pilihan aja.</p>	<p>namun menurut guru penanggungjawab program pembelajaran vokasional TIK, bagi kelas VII hanya diberikan program vokasional TIK saja selama SMP.</p>
	<p>Waktu itu saya pernah dengar kalau vokasional TIK itu sebagai pengganti vokasional musik, lalu anak diminta memilih mau mengambil vokasional TIK atau music. Tapi untuk kelas VII sekarang wajib.</p>	<p>Memang kan kaya Pak S nih kan Pak S mah di SMA ya. Ada dua mengampu musik sama TIK terus kalau Bu O.K mah guru kelas, Cuma ngampu juga TIK ya buat kelas VII. Dan itu wajib berarti, berarti ada 2 yang wajib tidak ada asesmen bakat minat yang keterampilan pilihan ads asesmen. Cuma kalo instrumennya seperti apa berarti ke tim asesmen, Pak A. Kalau di situ ada gak yang bakat minat di keterampilan vokasi.</p>	<p>Peneliti melakukan konfirmasi pada tim asesmen, Pak A, terkait instrumen asesmen minat dan bakat untuk program pembelajaran vokasional TIK pada peserta didik tunanetra.</p>
	<p>Tapi kalau kemarin untuk yang kelas 7 katanya full saja TIK selama SMP, sedangkan kalau yang SMA kelas</p>	<p>Ohh udah ditentukan itu itu berarti kembali ke KSP kesepakatan di antara guru-guru tunanetra lagi kan. Di kita itu ada kepala satuan pendidikan ya kaya tunanetra tunarungu ada di situ dan untuk hal-hal yang</p>	<p>Keterampilan vokasional bagi kelas VII hanya diberikan program vokasional TIK saja selama SMP. Hal itu merupakan kesepakatan KSP (Kepala Satuan</p>

	10 nya itu full massage	<p>spesial lah ya berarti ya, berarti berbeda dengan ketunaan yang lain itu mereka biasanya menentukan kita memberi kebebasan gitu. Berdasarkan struktur kurikulum juga berarti, berarti 7 dan 10 kan udah kurikulum merdeka. Wajibnya itu satu kan harus memilih satu anak itu kalau di keterampilan di kurikulum Merdeka itu jadi di SMA terutama kalau di SMP masih bisa memilih dua tapi kalau di SMA itu harus udah fokus ke satu keterampilan jadi biar nantinya mereka itu eu... ahli lah gitu, menguasai betul-betul. Gitu, kurikulum merdeka mah memang...Nah itu berarti kesepakatan antara guru-guru di tunanetra ada Kepala Satuan Pendidikan kan. Tidak masalah sih bebas-bebas aja di kurikulum merdeka juga diberi kebebasan. Kalau musik sudah masuk ke seni budaya kalau di itu di sini tuh ada keterampilan pilihan tapi sama dapat memilih dua atau lebih kalau SMP salah satunya ada tapi ini juga sih sebenarnya harus memilih jadi bisa lebih dari 2 sama SMP. Itu mah sih gak masalah, gak jadi masalah. Boleh saja. Mungkin di tunanetra</p>	<p>Pendidikan) di setiap jenis kekhususan yang diberikan wewenang untuk mengatur program khusus. Namun, jika merujuk pada kurikulum, bagi peserta didik SMP masih diperbolehkan memilih 2 jenis keterampilan, sedangkan bagi jenjang SMA hanya boleh memilih 1 keterampilan pilihan.</p>
--	-------------------------	--	--

	<p>Kalau urgensinya sendiri dari apa kan ada musik, ada TIK sama massage, bagaimana untuk menentukan awalnya?</p>	<p>ada berbagai pertimbangan.</p> <p>Karena yang cocok dengan tunanetra ya biasanya yaitu ya musik memang lebihnya di tunanetra biasanya di musik, vokal musik terus kalau TIK memang diperlukan untuk sekarang apalagi eu...pembelajaran sekarang harus mengikuti perubahan zaman gitu kan ya. kalau massage juga bisa dijadikan nanti lapangan pekerjaan buat anak tunanetra. Seperti itu sih dari, dari lingkungan berarti dari pengalaman kakak kelas yang dulu juga kan terus melihat kondisi di lapangan kan mereka juga nanti butuh untuk pekerjaan dan mereka itu ahlinya biasanya di massage lebihnya di situ musik juga sama kan, untuk mengembangkan bakatnya mereka itu biasanya memang bakat di situ. Nah yang TIK karena tuntutan perkembangan zaman sekarang kan memerlukan itu gitu, kadang mereka juga braille, sekarang udah susahya baca, Tapi karena adanya ini JAWS segala macam gitu kan itu kan memerlukan keterampilan di bidang IT</p>	<p>Urgensi dari program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra yaitu karena tuntutan zaman yang terus berkembang sehingga peserta didik tunanetra juga memerlukan keterampilan di bidang TIK.</p>
--	---	---	---

Transkrip Wawancara

Partisipan : Tim Asesmen (Pak A.S)
 Tanggal : 15 Februari 2023
 Tempat : SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Sub Aspek	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Tafsiran Data
Perencanaan Program Pembelajaran Vokasional TIK	Apakah instrumen asesmen minat dan bakat dibuat oleh tim asesmen atau diserahkan kepada guru yang bersangkutan?	Untuk asesmen TIK dibuat oleh guru yang bersangkutan	Instrumen asesmen pembelajaran TIK dibuat oleh guru program TIK. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru TIK kelas VII, tidak ada instrumen yang digunakan.
	Kalau asesmen minat dan bakatnya, Pak? Untuk menentukan peserta didik mau mengambil vokasi yang mana, apakah dibuat oleh guru yang bersangkutan juga?	Dibuat oleh guru yang bersangkutan di setiap vokasinya	Instrumen asesmen minat dan bakat tidak dibuat oleh tim asesmen melainkan diserahkan kepada guru program vokasional TIK. Namun berdasarkan wawancara dengan guru program vokasional TIK kelas VII, tidak ada asesmen minat dan bakat karena program vokasional ini bersifat wajib, sehingga tidak ada juga instrumen yang dibuat.

Transkrip Wawancara

Partisipan : Peserta Didik Kelas VII (T.N.F)
 Tanggal : 15 Februari 2023
 Tempat : SLB Negeri A Citeureup Cimahi

Sub Aspek	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Tafsiran Data
Pelaksanaan Program Pembelajaran Vokasional TIK	Apakah T masih menyimpan voice note TIK dan materi PDF yang diberikan Bu O.K melalui WA?	Kalau yang PDF masih ada teh, tapi kalau yang vn itu udah kehapus .	Guru memberikan materi melalui whatsapp, baik berupa PDF, maupun voice note (VN)
	Kalau T sendiri punya catatan gak untuk pembelajaran TIK?	Kalau catatan mah ngga sih teh, soalnya kan tiap kali belajar euh... ini, teori kalo gak teori langsung praktek tapi teorinya secara lisan ngga praktek.	Peserta didik tidak memiliki catatan sendiri karena materi dikirim oleh guru
	Kalau Bu O.K suka ngasih materi lewat WA ngga?	Kalau materi suka, kaya ini kaya tulisan gitu terus kaya apa cara-cara apa mengenal <i>keybord</i> komputer gitu.	Guru juga mengirim materi melalui whatsapp sebelum pembelajaran untuk dipelajari peserta didik.
	Peneliti: Boleh minta file materi yang dikirim ibu?	Boleh teh (partisipan mengirimkan file melalui WA) Nah ini teh materi-materi yang disampaikan Bu O.K	File yang dikirim selain berupa file PDF, VN terdapat juga materi yang dikirim berupa tautan yang tersambung pada sebuah <i>website</i> .

Lampiran 12 Hasil Studi Dokumentasi

HASIL STUDI DOKUMENTASI

No	Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1.	Instrumen asesmen minat dan bakat (D.A1.1)	Tidak ada
2.	Hasil analisis asesmen minat dan bakat (D.A1.2)	Tidak ada
3.	Instrumen asesmen program vokasional TIK (D.A2.1)	Tidak ada
4.	Hasil analisis asesmen program vokasional TIK (D.A2.2)	Ada (dalam modul ajar)
5.	RPP program vokasional TIK (D.B1)	Ada (dengan istilah modul ajar)
6.	Foto keadaan sarana dan prasarana yang tersedia (D.C1)	Ada
7.	Foto keadaan ruang TIK (D.C2)	Ada
8.	Foto kegiatan pembelajaran (D.D1.1)	Ada
9.	Media yang digunakan (D.D2.2)	Ada
10.	Sumber belajar yang digunakan (modul/ buku/ sumber lain yang relevan (D.D2.3)	Ada
11.	Catatan peserta didik (D.D2.4)	Tidak ada
12.	Hasil tugas peserta didik (D.D3.2)	Ada
13.	Form dan rubrik penilaian sumatif (D.E1.1)	Tidak ada
14.	Hasil penilaian sumatif peserta didik (D.E1.2)	Tidak ada
15.	Form dan rubrik penilaian formatif (D.E2.1)	Ada
16.	Hasil penilaian formatif peserta didik (D.E2.2)	Ada
17.	Tugas hasil kerja peserta didik (D.E2.3)	Ada
18.	Nilai akhir hasil kerja peserta didik (D.E2.3)	Ada
19.	Lembar kesepakatan magang/ kerjasama dengan lembaga lain (D.F1)	Tidak ada

MODUL AJAR (MA) TIK

Mata pelajaran : Tehnologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 Nama Penyusun : Osih Kurniasih
 Sekolah : SLBN/A Citeureup Kota Cimahi
 Fase/Kelas/Semester : D/VII/1
 Alokasi Waktu : 35x6 JP
 Elemen : 1. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila : 1. Mandiri.

2. Kreatif.

3. Bergotongroyong.

4. Bernalar kritis

Profil Awal Peserta didik : Jumlah peserta didik di kelas 7 dengan hambatan penglihatan ada 5 orang. Berdasarkan asesmen, T sudah mengenal (meraba) telephon seluler tetapi belum mengenal (meraba/mengaplikasikan) komputer bicara. F dan IS sudah mengenal (meraba/mengaplikasikan) telephon seluler dan komputer bicara. G dan FR sudah terbiasa menggunakan telephon seluler dan komputer bicara.

A. Tujuan Pembelajaran;

- Melaksanakan praktik baik dan praktik kerja aman penggunaan telepon seluler/komputer dengan memperhatikan persiapan sebelum menggunakan, saat menggunakan, dan setelah menggunakan secara mandiri.
- Mengenal simbol keselamatan dan kesehatan kerja.
- Mengenal prosedur darurat dengan bernalar kritis.

BLangkah-langkah Pembelajaran;

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, menanyakan kondisi siswa. 2. Berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</p>	10 menit.
	Pertemuan 1	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak guru pergi ke lab/ruang komputer netrayang ada di sekolah. 2. Peserta didik mengamati (meraba) telephon seluler/komputer dengan bantuan screen reader. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bagian-bagian telephon seluler/komputer dengan seksama. 4. Peserta didik menyebutkan bagian-bagian telephon seluler/komputer. 5. Peserta didik menyebutkan fungsi-fungsi dari bagian-bagian telepon seluler/computer dengan teliti. 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menghidupkan dan mematikan telepon seluler/computer dengan bantuan screen reader. 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tehnik mengetik 10 jari. 8. Peserta didik secara mandiri berlatih 	180 menit.

	<p>mengetik dengan tehnik 10 jari.</p> <p>9. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan pada hari itu.</p> <p>10. Peserta didik mengerjakan tugas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Melakukan penilaian.</p> <p>3. Guru memberikan pesan moral untuk siswa: lakukan belajar dengan tekun untuk memperoleh hasil yang baik.</p> <p>4. Sebagai penguatan materi:</p> <p>a. Siswa diberi tugas</p> <p>Guru mengucapkan salam dan doa penutup.</p>	20 menit

C Asesmen;

Jenis Asesmen : lisan dan praktik

Bentuk Asesmen : Isian singkat dan unjuk kerja

a. Asesmen isian singkat :

Jawablah dengan singkat soal-soal di bawah ini!

1. Sebutkan yang termasuk benda-benda teknologi yang bisa meringankan kita dalam bekerja!
2. Sebutkan bagian-bagian dari komputer!
3. Untuk menyalakan komputer, maka kita harus menekan tombol : ...
4. Untuk mengetik huruf p kita menggunakan jari : ...
5. Dalam komputer, tulisan yang kita ketik akan terbaca melalui : ...
6. Tuliskan langkah-langkah mematikan komputer yang benar!

b. Unjuk kerja :

Tulislah paragraf di bawah ini dengan menggunakan tehnik 10 jari!

Setiap Hari Senin, Firda dan teman-temannya melaksanakan upacara kenaikan bendera. Upacara tersebut dilaksanakan di lapangan terbuka. Mereka saling bergantian menjadi petugas dalam upacara tersebut. Mereka melaksanakan upacara dengan penuh kedisiplinan. Firda selalu datang lebih awal supaya tidak kesiangan. Firda adalah anak yang disiplin baik di sekolah maupun di rumah.

LAMPIRAN ALAT ATAU INSTRUMEN PENILAIAN :

Rubrik Mengetik 10 jari

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang mengetik 10 jari.
- Keterampilan siswa dalam mengetik 10 jari.
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengetik 10 jari.

Aspek	Kriteria	Uraian
	4	Keseluruhan pengetikan dikerjakan dengan teknik, dan tata cara yang benar
	3	Pengetikan dikerjakan dengan teknik dan tata cara yang benar

Teknik Pengetahuan	2	Beberapa bagian keseluruhan pengetikan dikerjakan dengan teknik dan tata cara yang benar
	1	Hanya sedikit bagian keseluruhan pengetikan dikerjakan dengan teknik dan tata cara yang benar
	4	Keteraturan dan kekonsistenan jari sangat baik sesuai dengan ketentuan.
	3	Keteraturan dan kekonsistenan jari baik sesuai dengan ketentuan.
	2	Keteraturan dan kekonsistenan jari cukup sesuai dengan ketentuan.
	1	Keteraturan dan kekonsistenan jari kurang sesuai dengan ketentuan.
Kemandirian dan pengumpulan tugas	4	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas sebelum waktu yang ditentukan
	3	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat tugas waktu dalam mengumpulkan tugas
	2	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas
	1	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas

Ketrampilan	4	Sangat terampil dalam mengetik 10 jari yang sesuai dengan perintah.
	3	Terampil dalam mengetik 10 jari yang sesuai dengan perintah.
	2	Cukup terampil dalam mengetik 10 jari yang sesuai dengan perintah.
	1	Kurang terampil dalam mengetik 10 jari yang sesuai dengan perintah.
Keterangan: 4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Perlu Bimbingan		

Rubrik Mengoprasikan Komputer

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang mengoprasikan komputer.
- Keterampilan siswa dalam mengoprasikan komputer.
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengoprasikan komputer.

Aspek		Uraian
Pengetahuan; tentang mengoprasika n komputer.	4	Sangat terorganisir dan sistematis dalam mengenal bagian-bagian komputer.
	3	Terorganisir dan memahami cara mengoprasikan bagian-bagian komputer.
	2	Terdapat usaha untuk mengorganisir tetapi belum dilakukan dengan baik.
	1	Tidak terorganisir dan tidak sistematis.
Sikap; kecermatan dan ketepatan dalam menyebutkan bagian- bagian komputer.	4	Tidak ada kesalahan dalam menyebutkan bagian-bagian komputer.
	3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menyebutkan bagian-bagian komputer.
	2 menye butkan bagian - bagian	dilakukan tetapi tidak mendapatkan hasil yang benar.

	komputer.	
	1	Tidak dapat menyebutkan bagian-bagian komputer.
Keterampilan; dalam memecahkan masalah	4	Sangat jelas dan menunjukkan pemahaman masalah, serta dapat mengoperasikan bagian-bagian komputer.
	3	Jelas dan menunjukkan pemahaman masalah, serta dapat mengoperasikan bagian-bagian komputer.
	2	Cukup jelas tetapi menunjukkan kurang pemahaman masalah, serta belum sempurna mengoperasikan bagian-bagian komputer.
	1	Tidak jelas dan sukar diikuti.
Keterangan: 4 = Baik Sekali 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Perlu Bimbingan		

NILAI ICT KELAS 7 A

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Pengetahuan	Deskripsi	KKM	Nilai Keterampilan	Deskripsi
1.	F.R.Z	75	80	<p>Dapat Menyebutkan bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan fungsi-fungsi dari bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah menghidupkan dan mematikan computer dengan benar.</p> <p>Dapat Menyebutkan posisi huruf-huruf pada computer.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah membuat table pada word dengan benar.</p>	75	85	<p>Dapat menghidupkan dan mematikan computer secara mandiri.</p> <p>Dapat mengetik di word secara mandiri</p> <p>Dapat membuat table pada word secara mandiri.</p>
2.	F.N.H	75	80	<p>Dapat Menyebutkan bagian-bagian</p>	75	80	<p>Dapat menghidupkan</p>

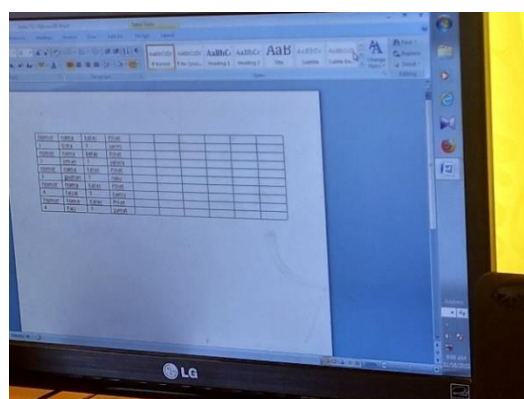
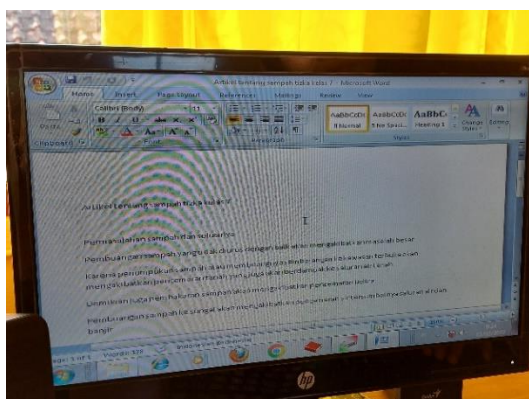
				<p>computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan fungsi-fungsi dari bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah menghidupkan dan mematikan computer dengan benar.</p> <p>Dapat Menyebutkan posisi huruf-huruf pada computer.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah membuat table pada word dengan benar.</p>			<p>dan mematikan computer secara mandiri.</p> <p>Dapat mengetik di word secara mandiri</p> <p>Dapat membuat table pada word dengan dibimbing.</p>
3.	G.N.R	75	80	<p>Dapat Menyebutkan bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan fungsi-fungsi dari bagian-bagian</p>	75	85	<p>Dapat menghidupkan dan mematikan computer secara mandiri.</p>

				<p>computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah menghidupkan dan mematikan computer dengan benar.</p> <p>Dapat Menyebutkan posisi huruf-huruf pada computer.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah membuat table pada word dengan benar.</p>			<p>Dapat mengetik di word secara mandiri</p> <p>Dapat membuat table pada word secara mandiri.</p>
4.	I.S	75	80	<p>Dapat Menyebutkan bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan fungsi-fungsi dari bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah menghidupkan dan</p>	75	85	<p>Dapat menghidupkan dan mematikan computer secara mandiri.</p> <p>Dapat mengetik di word secara mandiri</p> <p>Dapat</p>

				<p>mematikan computer dengan benar.</p> <p>Dapat Menyebutkan posisi huruf-huruf pada computer.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah membuat table pada word dengan benar.</p>			<p>membuat table pada word dengan dibimbing.</p>
5.	T.N.F	75	80	<p>Dapat Menyebutkan bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan fungsi-fungsi dari bagian-bagian computer dengan benar.</p> <p>Dapat menyebutkan langkah-langkah menghidupkan dan mematikan computer dengan benar.</p> <p>Dapat Menyebutkan posisi huruf-huruf</p>	75	80	<p>Dapat menghidupkan dan mematikan computer secara mandiri.</p> <p>Dapat mengetik di word secara mandiri</p> <p>Dapat membuat table di word dengan dibimbing.</p>

				<p>pada computer. Dapat menyebutkan langkah-langkah membuat table pada word dengan benar.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 13 Dokumentasi



Lampiran 14 Riwayat Penulis

RIWAYAT PENULIS

Penulis bernama lengkap Maulani Nurul Sofyan lahir di Bandung, 26 Maret 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Enih Rosnenih, S.Pd., dan Kurnia Sopyan, S.Pd. Penulis memulai pendidikan formal di TK Riyadhhotul Fikri pada tahun 2005-2006, lalu melanjutkan pendidikan di SDN Purwawinaya pada tahun 2006-2012, SMPN 2 Purwadadi pada tahun 2012-2015, SMAN 1 Purwadadi pada tahun 2015-2018, dan saat ini telah menyelesaikan skripsi pada jenjang S1 Pendidikan Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia.

Pendidikan Khusus bukan dunia baru bagi penulis dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua yang juga berkecimpung di dunia pendidikan khusus sejak lama. Penulis memilih spesialisasi anak dengan hambatan penglihatan sebab tertarik dengan braille dan orientasi mobilitas. Skripsi yang dibuat penulis bermula dari ketertarikan pada salah satu program vokasional di SLB tempat penulis melakukan PPL, yakni program vokasional ICT bagi peserta didik tunanetra. Penggunaan aplikasi pembaca layar dan pemanfaatan indera pendengaran sebagai saluran utama informasi, akhirnya membuat penulis memutuskan untuk menggali lebih dalam program pembelajaran vokasional TIK bagi peserta didik tunanetra melalui penelitian skripsi ini.